

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS
WEBSITE SEBAGAI BAHAN EVALUASI KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR DI PONDOK PESANTREN AL-ISLAM KIDUL
PASAR KOTA MALANG**

SKRIPSI

oleh:

Muhammad Affan Farizi

NIM. 15170034



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

September, 2019

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS
WEBSITE SEBAGAI BAHAN EVALUASI KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR DI PONDOK PESANTREN AL-ISLAM KIDUL
PASAR KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh:

Muhammad Affan Farizi

NIM. 15170034



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

September, 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEBSITE
SEBAGAI BAHAN EVALUASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI PONDOK**

PESANTREN AL-ISLAM KIDUL

PASAR KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

M AFFAN FARIZI

NIM. 15170034

Telah Disetujui

Pada Tanggal... 19-09-2019

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Amin Nur. M.A

NIP. 197501232003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI



Dr. H. Mulyono. M.A

NIP. 19660626 2005011003

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE
SEBAGAI BAHAN EVALUASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI
PONDOK PESANTREN AL-ISLAM KIDUL PASAR KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
M Affan Farizi (15170034)

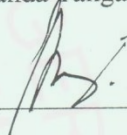
Telah dipertahankan di depan penguji pada 16 Oktober 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Manajemen Pendidikan
(S.Pd)

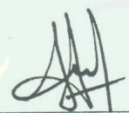
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Mujtahid, M.Ag :
NIP. 197501052005011003

()

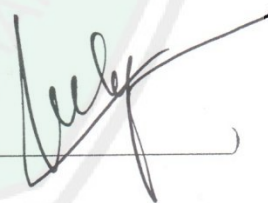
Sekretaris Sidang :
Muhamad Amin Nur, MA
NIP. 197501232003121003

()

Pembimbing :
Muhamad Amin Nur, MA
NIP. 197501232003121003

()

Penguji Utama
Dr. H. Mulyono, M.A :
NIP. 196606262005011003

()

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanahu WaTa'ala yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rosulullah Salallahu Alaihi Wasallam, keluarga dan para sahabat.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Keluarga saya, Khususnya Ayahanda dan Ibunda yang sangat saya cintai. Yang doa dari keduanya tidak pernah putus untuk anaknya yang pertama. Terimakasih sudah mempercayai mas untuk menimba ilmu di kampus Islam. Semoga ilmu ini dapat di pertanggung jawabkan dan bermanfaat bagi ummat Islam.
2. Guru guru yang telah mengajari tentang Agama, social, keberanian dan lain sebagainya. Juga tidak pernah berkeluh kesah dan bisa menjadi teladan bagi saya agar mengajar yang ikhlas.
3. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan tentang keislaman di segala lini kehidupan tidak sebatas peribadatan semata.
4. Segenap keluarga besar Pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Yang telah mengajari cara bagaimana berhubungan baik dengan sesama manusia dan juga memberi izin saya untuk melakukan penelitian di situ.

5. Teman-teman El-Ittihad, teman kelas seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 yang selalu bersama-sama disaat bimbingan dan saling membantu dalam kesulitan.
6. Teman teman diskusi, Khususnya Wahyu teman kamar konsultasi terkait Sistem Informasi, website, dan informatika lainnya sehingga memiliki pandangan terkaim SIM Pendidikan. Tidak banyak yang bisa saya berikan, hanya untaian doa jazakumulahu ahsanal jaza' semoga Allah memberikan balasan dengan sebaik-baiknya.



MOTTO

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al ‘Alaq: 1-5).¹

¹ QS: Al-Alaq. ayat1-5

Pembimbing : Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hindun Maisaroh
Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 18, September 2019

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
di Malang

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : M Affan Farizi

NIM : 15170034

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Bahan Evaluasi Kegiatan Belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang".

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, saya mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing,



Dr. Muhammad Amin Nur, M. A
NIP. 197501232003121003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Affan Farizi

NIM : 15170034

Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang 17, September 2019




M Affan Farizi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah Subhanahu WaTa'ala Tuhan semesta alam. Karena dengan rahmat, hidayah dan karunianya penulis masih di beri manisnya Iman dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda yang tercinta Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga, sahabat dan Pengikutnya.

Tugas akhir ini merupakan hasil penelitian dan pengembangan dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Mendeskripsikan analisis kebutuhan dan cara mengembangkan media website serta telah diukur tingkat kevalidan dan tingkat keefektifan dengan angket validasi dan angket respon melalui beberapa tahapan uji coba.

Penulis juga meminta maaf, jika ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, dengan harapan semoga proposal skripsi ini bisa membantu bagi siapa saja yang membutuhkan, terutama refrensi bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat selesai berkat bimbingan, bantuan dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Mulyono, M.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing dan memberi arahan selama menjadi mahasiswa.
4. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh Staff Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dan memudahkan proses penyelesaian tugas akhir.
5. Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabarannya dalam memberi arahan, dan bimbingan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta para Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Dr. K.H. Musta'in M.Ag selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren ini.
8. Para ustadz Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang

yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.

9. Teman teman santri Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan para Bapak/Ibu atas keikhlasan dalam membantu kelancaran proses tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk menjadikan skripsi ini lebih sempurna.

Penulis sendiri menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saya sebagai peneliti sangat berharap adanya kritikan dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Saya sebagai peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca umumnya. Terimakasih atas segala perhatiannya.

Malang, 17, September 2019

M Affan Farizi

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

اَوّ	= aw
اَيّ	= ay
اُوّ	= u
اِيّ	= i

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
AFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusn Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Asumsi Pengembangan	8
F. Ruang Lingkup Pengembangan	9

G. Spesifikasi Produk.....	9
H. Originalitas Penelitian.....	10
I. Definisi Oprasional	12
J. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Proses Pengembangan SIM berbasis WEB.....	16
1. Pengertian SIM.....	16
2. Komponen pengembangan SIM	21
3. Manfaat SIM untuk Ponpes	24
4. Bentuk SIM untuk Ponpes.....	25
5. Jenis Jenis Website	27
6. Cara Kerja website.....	29
B. Evaluasi kegiatan belajar mengajar.....	30
C. Pengertian kegiatan belajar mengajar	32
D. Tujuan sim ponpes	33
1. Syarat SIM	33
2. SIM ponpes	35
3. Analisa Kebutuhan Sistem	37
4. Analisa kelayakan sistem	39
E. Evaluasi pengembangan SIM.....	41
1. Metode Evaluasi Pengembangan SIM	41
2. Uji efektifitas SIM.....	42
F. Kerangka Berfikir.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Model Pengembangan.....	47
C. Prosedur Pengembangan.....	48
1. Potensi masalah.....	49
2. Pengumpulan data.....	49
3. Desain produk.....	50
4. Validasi Desain.....	50
5. Revisi desain.....	51
6. Uji coba produk.....	51
7. Revisi Produk.....	52
8. Uji coba Pemakaian.....	52
9. Revisi Produk.....	53
10. Pembuatan Produk Massal.....	53
D. Uji Coba.....	53
1. Desain Uji coba.....	53
2. Subject Uji coba.....	54
3. Jenis Data.....	57
4. Instrumen Pengumpulan data.....	57
5. Teknik analisis data.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa kebutuhan produk.....	65
B. Proses pengembangan produk.....	65

1. Potensi Masalah	65
2. Pengumpulan data	69
3. Desain produk	73
4. Validasi desain	82
5. Revisi desain	91
6. Uji coba produk.....	92
7. Revisi produk	101
8. Uji coba Pemakaian.....	102
C. Pembahasan hasil penelitian	104
1. Profil pengembangan produk	104
2. Analisa kevalidan	109
3. Hasil Penggunaan Produk	111
4. Bagan Temuan	112
5. Perbandingan.....	111
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas penelitian	11
Tabel 2.1 Kemampuan Komputer dan manusia	19
Tabel 2.2 Komponen fisik SIM	21
Tabel 2.3 Subjek dan kelas	35
Tabel 2.4 Peran Sistem Ponpes	26
Tabel 2.5 kehadiran	36
Tabel 3.1 kriteria kelayakan	62
Tabel 4.1 Validator.....	82
Tabel 4.2 Hasil Validasi ahli Desain	83
Tabel 4.3 Hasil Validasi ahli Materi	86
Tabel 4.4 Hasil Validasi ahli Desain dan materi.....	88
Tabel 4.5 Hasil Validasi Pengurus	94
Tabel 4.6 Hasil Validasi Pengurus	96
Tabel 4.7 Hasil Validasi Santri	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses kerja website	33
Gambar 3.1 Prosedur pengembangan	49
Gambar 3.2 Uji coba produk.....	52
Gambar 4.1 Flow chart.....	72
Gambar 4.2 Rencana desain produk	73
Gambar 4.3 Penyedia domain	74
Gambar 4.4 Penyedia web Hosting.....	75
Gambar 4.5 Tampilan menu home.....	75
Gambar 4.6 Tampilan my SQL.....	76
Gambar 4.7 Tampilan myPHP admin	76
Gambar 4.8 Tampilan file manager	77
Gambar 4.9 Tampilan scrpt penghubung data base	77
Gambar 4.10 Tampilan dash board	78
Gambar 4.11 Tampilan form pondok.....	79
Gambar 4.12 Tampilan pemberian info pondok	79
Gambar 4.13 Tampilan visi misi pondok.....	80
Gambar 4.14 Tampilan penerimaan santri baru	80
Gambar 4.15 Tampilan jadwal kbm.....	81
Gambar 4.16 Tampilan media bahan evaluasi kbm	81
Gambar 4.17 Sebelum revisi satu	91
Gambar 4.18 revisi satu.....	92
Gambar 4.19 Sebelum revisi dua	92

Gambar 4.20 Revisi dua.....	92
Gambar 4.21 Cara kerja produk.....	103
Gambar 4.22 produk akhir.....	104
Gambar 4.23 Bagan Temuan.....	112
Gambar 4.24 Perbandingan.....	113



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Skripsi
- Lampiran 3 : Tampilan Produk Akhir
- Lampiran 4 : Rincian Biaya Produk Pengembangan
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen Ahli Materi
- Lampiran 6 : Lembar Validasi Instrumen Ahli Desain
- Lampiran 7 : Lembar Validasi Instrumen Uji Coba Validator
- Lampiran 8 : Sampel Instrumen dan Hasil Validasi Uji Coba Lapangan
- Lampiran 9 : Sampel Instrumen dan Hasil Validasi Uji Pelaksanaan
- Lampiran 10 : Hasil Rekapitulasi Instrumen Uji Coba
- Lampiran 11 : Subjek Validator Ahli
- Lampiran 12 : Alur/Tahap Proses Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Catatan Revisi Ujian Skripsi
- Lampiran 15 : Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Farizi, M Affan, 2019. Pengembangan sistem informasi berbasis website sebagai bahan evaluasi di pondok Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Skripsi, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr, Muhammad Amin Nur M.Ag.

Sistem Informasi Manajemen Adalah Konsep Untuk Memudahkan Kinerja Seluruh Pekerjaan tak terkecuali di bidang Pendidikan karena tidak terbatas waktu tempat dan kasta. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website dapat membantu manajer Pendidikan (Pengasuh) dalam mengambil keputusan sesuai data yang berada di website, menghemat biaya, mempercepat administrasi, Mempermudah dalam pengarsipan data dan tidak terbatas oleh waktu. Website berguna sebagai pusat informasi lembaga Pendidikan islam yang bisa di publish dan dapat dilihat oleh seluruh masyarakat dunia. Penggunaan website sangat berpengaruh bagi kemajuan sebuah Lembaga Pendidikan islam untuk memaksimalkan kinerja dan mengefisienkan pekerjaan sehingga Lembaga Pendidikan islam dapat berkembang dengan pesat.

Tujuan Pengembangan ini adalah (1) Untuk Menjelaskan Analisi Kebutuhan Lembaga terhadap Produk Website (2) Untuk Menjelaskan Proses Pengembangan Sistem Informasi berbasis website di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang (3) Untuk mengetahui keefektifan website pondok bagi Lembaga itu sendiri.

Metode yang di gunakan dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan mengambil model borg & gall subjek penelitian dalam pengembangan ini adalah pengasuh pondok pesantren, 3 pengurus, 10 ustadz, dan 20 santri.

Hasil Pengembangan (1) menunjukkan bahwa website yang di kembangkan mengikuti kebutuhan dari Lembaga itu sendiri. (2) Proses pengembangan sistem informasi manajemen berbasis website sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar menggunakan model borg & gall, (3) Tingkat kevalidan dan keefektifan produk cukup efektif dan telah di terapkan di pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang.

Kata Kunci: Penelitian Pengembangan, Sistem Informasi, Website, dan Bahan Evaluasi

ABSTRACT

Farizi, M Affan, 2019. Development of a website-based information system as an evaluation material at Pondok Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr, Muhammad Amin Nur M. A.

Management Information System Is A Concept To Facilitate the Performance of All Work, not least in the field of Education because it is not limited in time and caste. Website Based Management Information System can help Education managers (Caregivers) in making decisions according to data that is on the website, saving costs, speeding up administration, simplifying data archiving and not limited by time. Website is useful as an information center for Islamic Education institutions that can be published and can be seen by all people of the world. The use of the website is very influential for the progress of an Islamic Education Institution to maximize performance and make work efficient so that Islamic Education Institutions can develop rapidly.

The purpose of this development are (1) To Explain the Analysis of Institutional Needs for Website Products (2) To Explain the Process of Developing a Website-based Information System at Al-Islam Islamic Boarding School in Malang City Market (3) To find out the effectiveness of the cottage website for the Institute itself.

The method used in research and development uses research and development methods by taking the model of Borg & Gall. Research subjects in this development are caregivers of Islamic boarding schools, 3 administrators, 10 religious teachers, and 20 students.

Development Results (1) show that the website developed follows the needs of the Institute itself. (2) The process of developing a website-based management information system as an evaluation material for teaching and learning activities using the borg & gall model, (3) The level of validity and effectiveness of the product is quite effective and has been applied in the Al-Islam Kidul Islamic boarding school in Malang City Market.

Keywords: Research Development, Information Systems, Websites, and Evaluation Materials

المخلص

أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا الإسلامية مالك إبراهيم مالانج. المشرف: د. محمد أمين نور محمد

نظام المعلومات الإدارية مفهوم لتسهيل أداء جميع الأعمال ، ليس أقلها في مجال التعليم لأنه لا يقتصر على الوقت والطائفة. يمكن لنظام معلومات الإدارة القائمة على موقع الويب أن يساعد مديري التعليم (مقدمي الرعاية) في اتخاذ القرارات وفقاً للبيانات الموجودة على الموقع الإلكتروني ، وتوفير التكاليف ، وتسريع الإدارة ، وتبسيط أرشفة البيانات ، ولا يقتصر ذلك على الوقت. موقع الويب مفيد كمركز معلومات لمؤسسات التعليم الإسلامي التي يمكن نشرها ويمكن رؤيتها من قبل جميع الناس في العالم. يعد استخدام الموقع الإلكتروني مؤثراً جداً في تقدم مؤسسة التعليم الإسلامي لزيادة الأداء وجعل العمل أكثر كفاءة حتى تتمكن مؤسسات التعليم الإسلامية من التطور بسرعة.

الغرض من هذا التطور هو وحده شرح تحليل الاحتياجات المؤسسية لمنتجات الموقع الإلكتروني اثنتين لشرح عملية تطوير نظام المعلومات المستند إلى موقع الويب في مدرسة الإسلام الإسلامية الداخلية في سوق مدينة مالانج تأس لمعرفة مدى فعالية الموقع الإلكتروني للمعهد نفسه.

تستخدم الطريقة المستخدمة في البحث والتطوير أساليب البحث والتطوير من خلال أخذ نموذج برغ ان غل الموضوعات البحثية في هذا التطوير هي مقدمي الرعاية للمدارس الداخلية الإسلامية ، و 3 إداريين ، و مدرسين دينيين ، و طالباً.

تظهر نتائج التطوير وحد أن الموقع الذي تم تطويره يلبي احتياجات المعهد نفسه. اثنتين عملية تطوير نظام معلومات الإدارة القائمة على موقع الويب كمواضع لتقييم لأنشطة التعليم والتعلم باستخدام نموذج برغ ان غل ، تأس مستوى صحة وفعالية المنتج فعال للغاية وتم تطبيقه في مدرسة الإسلام كيدل الإسلامية الداخلية في سوق مدينة ملع.

الكلمات المفتاحية: تطوير البحوث ، نظم المعلومات ، المواقع الإلكترونية ، ومواد التقييم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah terus membahas soal industri generasi ke-empat atau industri 4.0. Bahkan, Presiden Joko Widodo (Jokowi) juga telah meresmikan peta jalan atau roadmap yang disebut Making Indonesia 4.0. Menteri Perindustrian Airlangga Hartato pun menjelaskan apa yang dimaksud dengan revolusi industri 4.0 serta tujuan dari adanya industri tersebut. Dalam penjelasannya, Airlangga menceritakan di balik hadirnya Industri 4.0 tersebut. Dia mengatakan, sejatinya revolusi industri ini dimulai sejak zaman pemerintahan Hindia-Belanda. Saat itu, revolusi industri pertama hadir dalam konteks steam engine atau mesin uap. "Kemudian revolusi industri kedua pada saat otomotif general fort membuat line production Indonesia masih Hinda-Belanda. Nah revolusi industri ketiga diawali di tahun 90-an itu dengan mulai otomatisasi dan pada waktu itu terjadi globalisasi," kata Airlangga di JCC Senayan, Jakarta, Rabu (4/4/2018). Airlangga mengatakan pada saat itu, globalisasi yang dikhawatirkan adalah lahirnya digitalisasi.

Dalam rapat APEC tahun 90-an, kata Airlangga, disebutkan bahwa globalisasi untuk ASEAN bakal dimulai di tahun 2020. "Saat ini yang namanya revolusi industri ke 4 dimulai dengan revolusi internet yang dimulai pada tahun 90-an, nah tahun 90-an belum tahu kalau internet

efeknya akan seperti hari ini. Hari ini seluruh negara di dunia baru melihat apa efek dari Internet of things," katanya. Lebih lanjut Airlangga mengungkapkan bahwa pemanfaatan Internet of things ini pertama kali dilakukan oleh Jerman. Jerman pula lah yang mengglobalkan istilah industri 4.0."Jadi industri 4.0 mengikat kepada industri di Jerman, Bapak Presiden melihat berkali-kali bahwa kita harus punya roadmap ke sana dan pada saat setelah pertemuan G20 di China, Bapak Presiden ke Alibaba dan saat itu kita sering membahas ekonomi digital dan roadmap," katanya. Untuk itulah, kata Airlangga, pihaknya menyusun roadmap industri 4.0 dengan bantuan sejumlah pihak. Dengan adanya roadmap ini, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri nasional di kancah global, serta dapat menjadikan Indonesia sebagai 10 besar ekonomi dunia di 2030. "Sejak saat itu kemenperin mengundang Fraunhofer yang menginiasi di Jerman kemudian bekerjasama dengan JETRO, JICA, dan secara khusus dengan AT Kearney untuk menyusun seluruh roadmap dan roadmap itu hari ini sudah kita selesaikan dan kami sampaikan kepada Bapak Presiden," sambungnya.²

Tujuan evaluasi ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Jika tujuan evaluasi masih bersifat umum, maka tujuan tersebut perlu diperinci menjadi tujuan khusus, sehingga dapat menuntun guru dalam menyusun soal atau megembangkan instrumen evaluasi lainnya. Ada dua cara yang dapat dtempuh guru untuk merumuskan tujuan evaluasi yang

² Fadly fauzy Rahman, *Revolusi 4.0 Menurut Jokowi*, www.detik.com (diakses pada tanggal 18 maret 2019, pukul 08.35)

bersifat khusus. Pertama, melakukan perincian ruang lingkup evaluasi. Kedua, melakukan perincian proses mental yang akan dievaluasi³

Banyak orang malas menggunakan website karena sulit. Pada awalnya memang begitu, website dibuat dengan menggunakan bahasa yang sulit dan tidak dimengerti oleh pemula. Namun, seiring berkembangnya waktu banyak perusahaan yang menawarkan software untuk membuat website, yang mudah dioperasikan, hanya tinggal menggunakan saja.

Secara singkatnya, website statis adalah web yang berisi/ menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan user yang sifatnya statis (tetap), sedangkan website dinamis adalah web yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan user yang sifatnya dinamis.⁴

Untuk menghadapi problematika yang muncul pada era saat ini, Seperti bahan evaluasi oleh manajer lembaga pendidikan islam khususnya pengasuh pondok pesantren yang masih manual dan harus secara langsung melihat kegiatan belajar mengajar pada saat itu juga. Di samping itu hampir sebagian besar pengasuh pondok pesantren sering di sibukan dengan kegiatan di luar pondok pesantren seperti menjadi pengurus organisasi masyarakat, pengurus partai, mengisi kajian keilmuan di masyarakat, menjadi aparatur sipir Negara dan lain sebagainya. Maka di perlukan banyak ide, inovasi, dan sesuatu hal baru yang dapat menjadi trobosan trobosan yang kemudian dapat menuntaskan permasalahan permasalahan yang ada dan timbul dalam proses evaluasi Pendidikan.

³ Zaenal Arifin, Evaluasi Pembelajaran (Bandung, Ibu langit garnasih,2009) hal.73

⁴ Ridwan Sanjaya, Cara Kilat Mempunyai Website Sendiri, (Jakarta: PT Elex Media Komputundo, 2003), hlm. 5.

Dengan demikian untuk mengikuti arus informasi dan teknologi yang telah di perogramkan oleh pemerintah Indonesia maka peneliti akan mengembangkan sebuah produk yang berupa website pondok yang salah satu fungsinya untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar pondok. Agar harapan kedepannya wilayah Pendidikan islam khususnya pondok pesantren dapat berkembang dan menyesuaikan pola Pendidikan sesuai zaman.

Data yang tersedia cukup untuk menunjang kegiatan penelitian yang akan di lakukan dari pelaku Pendidikan di pondok hingga literatur buku buku untuk menunjang data peneliti seperti buku kegiatan belajar dan pembelajaran, system informasi manajemen, metodologi penelitian dan sebagainya.

Peneliti sangat tertarik di bidang Pendidikan khususnya pondok pesantren untuk di teliti. Karena pondok pesantren merupakan pencetak intelektual intelektual muslim yang berkualitas yang akan meneruskan keberlangsungan negara ini dan juga cikal bakal negara Indonesia bermula dari para ahli ilmu yang ada di pondok pesantren dan pengembangan website ini merupakan amanah dari pengasuh untuk di buat website pondok. InsyaAllah peneliti memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk website pondok dengan kelebihan dan kekurangan peneliti. Fasilitas penunjang dalam melakukan penelitian dan pengembangan sebuah website data observasi lapangan

jaringan internet dan santri yang memiliki keilmuan di bidang system informasi.

Sebelum menentukan judul yang pas peneliti melakukan observasi lapangan di pondok pesantren AL-Islam Kidul pasar Kota Malang yang kemudian hasilnya adalah pengasuh pondok pesantren yang merupakan abdi negara begitu juga Ibu nyai di salah satu instansi pemerintah sehingga delapan jam waktunya di habiskan untuk kegiatan kantor bahkan bisa lebih jika pengasuh melakukan tugas keluar kota untuk rapat atau sejenisnya. Selain menjadi abdi negara juga pengasuh pondok pesantren juga menjadi pengurus Organisasi masyarakat Nahdatul Ulama. Kemudian pengurus lumayan kesusahan dalam melakukan laporan secara rutin kepada pengasuh di karenakan kesibukan beliau dan melaporkan secara tertulis. Sehingga dengan kesibukan beliau peneliti ingin memudahkan kinerja beliau dalam mengawasi kegiatan belajar mengajar yang ada di pondok pesantren dan juga pengurus pondok pesantren dalam menyiapkan laporan kepada pengasuh lebih mudah melalui website. Pondok pesantren Al-Islam juga belum memiliki website pondok untuk media informasi, promosi dan lain sebagainya.

Peneliti telah berada di lapangan selama lebih kurang dua tahun kemudian peneliti juga menjadi pengurus Pondok Pesantren menjadi direktur kependidikan. Sedikit banyaknya peneliti mengetahui apa yang terjadi di lapangan baik kekurangan ataupun kelebihan system yang ada di pondok pesantren. Sehingga peneliti menemukan suatu permasalahan dalam

pengawasan dan evaluasi yang di lakukan oleh manajer Pendidikan (Pengasuh Pondok Pesantren).

Masih dilakukannya secara manual untuk melakukan mengumpulkan data kegiatan belajar mengajar seorang pengasuh terhadap kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren sehingga berpengaruh terhadap keefisienan untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang terjadi di pondok pesantren membuat peneliti mengangkat tema Pengembangan system informasi berbasis website untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang yang tujuannya adalah untuk mempermudah kinerja dari seorang manajer Pendidikan (pengasuh pondok pesantren).

Dan juga pondok pesantren Al-Islam belum memiliki sebuah website pondok yang sebenarnya website itu sangat berguna bagi berkembangnya sebuah Lembaga Pendidikan ataupun pondok pesantren. Di sisi lain pondok Al-islam memperbolehkan pengurus pondok pesantren untuk menggunakan alat elektronik berupa hp, laptop, tablet dan lain sebagainya ini salah satu penunjang untuk melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren melalui website pondok.⁵

Dengan mengambil penelitian yang berjudul pengembangan sistem informasi berbasis website untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Al-Islam kidul pasar Kota Malang ini, peneliti ingin

⁵ Wawancara dengan pengasuh, minggu 23, nov, 2018

memudahkan pekerjaan dari orang lain terutama para pelaku Pendidikan di pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang.

Maka peneliti akan membuat produk sebuah website yang mana kemudian bisa di manfaatkan untuk segala aspek terlebih khusus untuk memberikan informasi terkait kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren untuk pengasuh pondok yang kemudian dijadikan bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar di tempat tersebut.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses pengembangan sistem informasi berbasis website untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang?
- b. Bagaimana hasil penggunaan sistem informasi berbasis website untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mempermudah kinerja pengasuh pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang dalam Mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren melalui system informasi.
- b. Mengetahui peroses pengembangan system informasi berbasis website untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang berupa website.

- c. Mengetahui hasil penggunaan system informasi berbasis website untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang.

D. Manfaat Pengembangan

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan keilmuan khususnya di bidang manajerial Lembaga Pendidikan Islam. Pengembangan ini berguna untuk mengembangkan ilmu manajerial Lembaga Pendidikan Islam di mana seorang pemimpin Lembaga Pendidikan Islam mampu mengembangkan dan menerapkan model kepengawasan melalui system informasi sebagai bahan evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.

- b. Secara Praktis

Bagi Lembaga, Penelitian pengembangan ini sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan sebagai media untuk mempermudah kinerja dari pemimpin (pengasuh pondok pesantren) kepada pengurus Pondok Pesantren begitu juga sebaliknya. Penggunaan media system informasi pengawasan untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar juga dapat bermanfaat dan menjadi pijakan bagi pondok pesantren dalam mengelola informasi kegiatan belajar mengajar melalui website.

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, merupakan konsep kepengawasan dan mencari bahan untuk di jadikan bahan evaluasi

dengan model yang baru bagi manajer Lembaga Pendidikan Islam yang menyesuaikan perkembangan zaman.

Bagi peneliti, untuk menambah wawasan keilmuan khususnya dalam kepengawasan pimpinan Lembaga Pendidikan Islam terhadap kegiatan belajar mengajar dan juga untuk mencari bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar berupa media virtual(video).

E. Asumsi Pengembangan

Menurut hasil observasi lapangan di pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang dan wawancara dengan pengasuh, pengurus dan santri pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Untuk mempermudah kinerja pengasuh pondok dan pengurus pondok:

- a. Media pengawasan sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar berbasis Ilmu teknologi di gunakan untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang membantu manajer Lembaga Pendidikan Islam (pengasuh pondok) dalam melakukan upaya perbaikan.
- b. Media Pengawasan Melalui system informasi berbasis website sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar digunakan untuk memudahkan pengurus melaporkan kegiatan kegiatan belajar mengajar pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang.
- c. Media pengawasan melalui system informasi sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar dapat memaksimalkan kinerja pengasuh dan pengurus pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang.
- d. Belum tersedianya website pondok pesantren.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Ruang lingkup pengembangan pada penelitian ini adalah mengembangkan cara pengawasan kegiatan belajar mengajar melalui system informasi berupa website pada pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang di kembangkan berupa website untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Produk yang di hasilkan dari pengembangan pengawasan kegiatan belajar mengajar melalui system informasi di pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a. Salah satu tugas Manajer Lembaga Pendidikan Islam adalah pengawasan kegiatan belajar mengajar yang ada di dalam kelas yang kemudian akan dilakukan perbaikan atau evaluasi.
- b. Media pengawasan untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar melalui system informasi di kembangkan untuk pengawasan melalui website pondok pesantren yang di kelola oleh pengasuh dan pengurus pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang.
- c. Produk yang di hasilkan dari penelitian ini berbentuk website pondok.
Cara kerja website ini adalah :
 - a. Website pondok di kelola oleh pengurus pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang.

- b. Pengurus merekam kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren.
- c. Pengurus mengupload kegiatan belajar mengajar pondok pesantren di website pondok.
- d. Pengasuh pondok pesantren melakukan pengawasan kegiatan belajar mengajar melalui website yang sudah ada dan melihat video yang sudah di upload sebelumnya oleh pengurus.
- e. Pengasuh pondok pesantren melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

H. Originalitas Penelitian

Uswatun Hasanah, 2016 ‘Pelaksanaan Pengawasan Dengan Sistem informasi manajemen dalam peningkatan Profesionalitas guru PAI di SDN 2 Baturetno’. Tesis Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta ini melakukan pengembangan system informasi manajemen ini di perlukan untuk meningkatkan Profesionalitas Guru PAI yang ada di SDN Baturetno 2.⁶

Tegar Swasono, 2018 “Pengembangan Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (BKD) untuk Pelaporan Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi”. Skripsi mahasiswa jurusan Teknik Informatika fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini menunjukkan

⁶ Uswatun hasanah, Pelaksanaan Pengawasan Dengan Sistem informasi manajemen dalam peningkatan Profesionalitas guru PAI di SDN 2 Baturetno

bahwa pengembangan sistem informasi ini memang diperlukan untuk menghasilkan produk sistem informasi yang nyata dan dapat digunakan.⁷

R. Achmad Juanda, 2014 “Sistem Informasi Rapat Online Berbasis WEB di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”. Skripsi Mahasiswa jurusan Teknik Informatika fakultas Ilmu Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini menunjukkan bahwa media website bisa mendokumentasikan data yang akurat dan tepat.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Jurnal/Thesis) Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Uswatun hasanah Pelaksanaan Pengawasan Dengan Sistem Informasi manajemen dalam peningkatan profesionalitas Guru PAI di SDN Baturetno tahun 2016.	Media yang digunakan berupa Website.	Jurusan peneliti, Objek Penelitian, dan Fokus Masalah.	- Masih belum ada di jurusan manajemen pendidikan Islam khususnya di UIN Malang, skripsi yang menggunakan tema
2.	Tegar Swasno, Pengembangan Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (BKD) untuk Pelaporan Pelaksanaan Tridharma Perguruan	Model Penelitian berupa Pengembangan Sistem Informasi	Jurusan Peneliti Objek Penelitian Media yang digunakan	pengembangan sistem informasi manajemen, rata-rata dari jurusan Teknik

⁷ Tegar swasno, Pengembangan Sistem Informasi Beban Kerja Dosen

	Tinggi. (Skripsi) 2018			Informatika.
3.	R. Achmad Juanda, Sistem Informasi Rapat Online Berbasis WEB di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Skripsi) 2014.	Media yang digunakan berupa Website.	Jurusan peneliti, Objek Penelitian, dan Fokus Masalah.	- Penelitian ini fokus pada Pengembangan Sistem Informasi Manajemen pengawasan kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren AL-Islam kidul pasar Kota Malang

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak di focus penelitian yaitu menghimpun data di sebuah website pondok untuk bahan evaluasi bagi pengasuh pondok pesantren. Yang kedua tempat penelitian yang berada di pondok pesantren.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama meneliti terkait sistem informasi berupa website di bidang Pendidikan.

I. Definisi Oprasional

Untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap Istilah dalam rumusan judul pengembangan ini, beberapa definisi oprasional yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut:

Pengembangan adalah kegiatan untuk memperbaharui produk agar menjadi lebih baik ataupun cara kerja yang sudah ada di

pembaharui lagi cara kerjanya agar lebih mudah dan efisien. Pengembangan juga bisa di artikan sebagai inovasi sebuah produk yang telah ada sebelumnya.

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen yang dimaksud sesuai dengan pendapat diatas karena dengan adanya SIM tersebut, kegiatan sebuah organisasi bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Website adalah fasilitas hipertika untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan data multimedia lainnya, yang diantara data tersebut saling berhubungan satu sama lain. Jadi, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara kerja dilakukan melalui komputer atau alat elektronik lainnya.

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan) dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternative terbaik dalam membuat keputusan. Evaluasi sangat di butuhkan dalam berbagai

bidang kehidupan manusia sehingga meningkatkan epektifitas dan produktifitas, baik dalam lingkup individu, kelompok, maupun lingkungan kerja. Adapun beberapa informasi yang dapat dari proses evaluasi adalah tingkat kemajuan, tingkat pencapaian suatu kegiatan dan hal hal yang harus di lakukan di masa mendatang.

Kegiatan Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik oleh guru yang memiliki ilmu lebih banyak

Dari definisi tersebut diketahui bahwa dalam proses pembelajaran terdapat beberapa unsur diantaranya adalah pembelajaran sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk membelajarkan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bermuara pada satu tujuan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

J. Sistematika Pembahasan

BAB I Menjelaskan tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II Menjelaskan tentang kajian pustaka yang didalamnya membahas tentang landasan teori dan kerangka berpikir yang

berkenaan tentang pengawasan, evaluasi, kegiatan belajar mengajar, Sistem Informasi Manajemen dan kajian tentang website.

BAB III Menjelaskan tentang metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk dari hasil penelitian yang telah di lakukan.

BAB IV Menjelaskan tentang proses dan hasil pengembangan yang meliputi prosedur atau langkah-langkah pengembangan produk, analisis pengembangan produk dan analisis keefektifan dan kelayakan produk.

BAB V Menjelaskan tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Proses Pengembangan SIM Berbasis website

1. Pengertian pengembangan (SIM)

a) Pengertian Pengawasan

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.⁸ Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk sebuah organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengambilan keputusannya.⁹ Karena dengan adanya sistem informasi manajemen sesuai pendapat diatas, kegiatan sebuah organisasi bisa berjalan secara efektif dan efisien. Pengertian Sistem Informasi Manajemen menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Stoner, Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti

⁸ Aceng Muhataram Mirfani dan Suryadi, *op.cit.*, hlm. 165.

⁹ Gordon B. Davis, *op.cit.*, hlm. 3.

perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif.¹⁰

2) Menurut Ais Zakiyudin dalam bukunya bahwa, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi manajemen menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan.¹¹

3) Menurut Komarudin, Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan.¹²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang dikelola dengan baik yang menyediakan informasi secara cepat dan akurat untuk membantu pengambilan keputusan dan menyelesaikan fungsi-fungsi manajemen secara efektif. Dalam rangka mencapai tujuan masing-masing organisasi maka para ahli sepakat bahwa formula dasarnya adalah sama, yaitu: tujuan dapat dicapai secara maksimal, efektif dan efisien apabila mendapat dukungan manajemen yang tepat.

SIM sudah berkembang diberbagai aspek kehidupan salah

¹⁰ George M.Scott, Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), hlm. 69.

¹¹ Ais Zakiyudin, Teori dan Praktek Manajemen, Mitra Wacana Media, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 15.

¹² Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 58.

satunya adalah di bidang pendidikan. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang dimaksud adalah perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.¹³

Penerapan SIM dalam pendidikan diperlukan keseimbangan antara sumberdaya yang tersedia. Penerapan SIM pendidikan juga membutuhkan persiapan yang matang, sehingga harapan untuk mengaplikasikan dapat terwujud sesuai dengan dunia pendidikan.¹⁴ Untuk itu, diperlukan kerjasama antara pemimpin, sumber daya manusia yang ada serta fasilitas dan media yang mendukung dalam penerapan sistem informasi sehingga bisa dikembangkan dan ditingkatkan secara terus menerus sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

Pengembangan sistem informasi dari manual ke modern sering disebut SIM berbasis komputer. Karena pada praktiknya menggunakan komputer sebagai alat untuk membantu pengelolaan informasi secara modern. Dapat dikatakan bahwa SIM berbasis komputer adalah suatu SIM yang menempatkan perkakas pengolah data komputer dalam kedudukan yang penting¹⁵

Ada beberapa alasan mengapa komputer sangat penting dalam

¹³ Eti Rochaety, et all, Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 12.

¹⁴ Yakub dan Vico Hisbanarto, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 59.

¹⁵ Wahyudi Kumurotomo dan Subando Agus Margono, *op.cit.*, hlm. 16

pengembangan sistem informasi yaitu kemampuan dalam mengolah data yang cepat, tepat dan akurat, mudah dipertanggungjawabkan, proses tidak lelah, efektif dan efisien, menyimpan data lebih besar, data mudah disimpan dan diakses serta terprogram. Sedangkan jika dikerjakan secara manual yaitu mudah terjadi kesalahan (*human error*), tidak efektif dan kurang efisien, membutuhkan dokumen arsip yang banyak sehingga sulit dalam penyampaian data, proses data tidak maksimal karena pekerjaannya sering lupa dan mudah lelah dan kesalahan perhitungan.

Oleh sebab itu, penggunaan komputer lebih disarankan daripada dikerjakan secara manual karena kemampuan komputer lebih cepat dan dibanding kemampuan manusia. Adapun ciri-ciri kemampuan komputer dan kemampuan otak manusia dapat diuraikan dalam tabel ini.¹⁶

Tabel 2.1 Ciri-Ciri Kemampuan Komputer dan Kemampuan Manusia

No.	Kemampuan Komputer	Kemampuan Manusia
1.	Pengolahan cepat	Intuisi dan penilaian
2.	Akurasi	Fleksibilitas dan adaptivitas
3.	Kapasitas penyimpanan (<i>storage</i>) yang besar	Responsif terhadap kejadian-kejadian tak terduga
4.	Efektif untuk tugas-tugas yang berulang-ulang	Pemikiran abstrak

¹⁶ Ibid, Hlm. 17.

	<i>(repetitif)</i>	
5.	Otomatis	Perencanaan dan penetapan tujuan <i>(goal-setting)</i>
6.	Dapat berfungsi hamper secara terus-menerus	Mampu menjadi pola tindakan
7.	Teliti dalam mendeteksi situasi menyimpang	Mampu menetapkan prosedur dan kontrol
8.	Dapat diperbaiki dan ditingkatkan <i>(upgrade)</i>	Dapat mengemukakan argumentasi
9.	Bekerja hanya kalau Diperintah	Dapat membaca majalah <i>"Newsweek"</i>

Sebagian pakar mengatakan bahwa persoalan pokok di dalam SIM modern adalah bagaimana mengombinasikan kemampuan manusia dan kemampuan komputer untuk menghasilkan keputusan manajerial yang baik. Oleh sebab itu, perlunya integritas dan penggabungan antara kemampuan manusia dan keunggulan komputer agar diperoleh kinerja yang baik bagi Sistem Informasi Manajemen. Namun perlu diingat juga bahwa komputer hanya alat, sehingga penggunaan informasi itu tetap tergantung kepada manusia.

2. **Komponen Pengembangan SIM**

Adapun komponen yang diserahkan untuk melengkapi suatu sistem pengoperasiannya terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, prosedur,

personalia pengoperasian, dan database. Berikut akan dijelaskan komponen fisik SIM, yaitu:¹⁷

Tabel 2.2 Komponen fisik SIM

Komponen Sistem	Catatan
Perangkat Keras	Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pengolah, unit masukan atau keluaran, unit penyimpanan file, dan lain sebagainya), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan atau keluaran.
Perangkat Lunak	Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer. 2. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis & keputusan. 3. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.
<i>Database</i>	File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti disket, <i>hardisk</i> , <i>magnetic tape</i> , dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain di atas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

¹⁷ Tata Sutabri, SIM.com, hlm. 87.

Prosedur	prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada 3 (tiga) jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi untuk pemakai 2. Instruksi untuk penyiapan masukan 3. Instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer
Personel	Oprator computer, analisis sistem, programmer, personel data entry, dan manajer sistem informasi/EDP

Suatu sistem informasi bisa diuraikan menjadi komponen fisik. Namun, komponen fisik ini tidak menelakan sistem seperti halnya suatu mengenai konfigurasi perangkat lunak tidak menjelaskan mengapa disusun sedemikian rupanya.

Secara garis besar SIM berbasis komputer mengandung unsur-unsur berikut :¹⁸

a. Manusia

Setiap SIM yang berbasis komputer harus memperhatikan unsur manusia supaya sistem yang diciptakan bermanfaat. Unsur manusia dalam hal ini adalah para staf komputer profesional dan para pemakai (computer user).

¹⁸ Wahyudi Kumurotomo dan Subando Agus Margono, Sistem Informasi Manajemen: Dalam Organisasi-Organisasi cetakan kelima, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), hlm. 18-19.

b. Perangkat keras (hard ware)

Istilah perangkat keras merujuk kepada perkakas mesin. Karena itu perangkat keras terdiri dari komputer itu sendiri yang terkadang disebut central processing unit (CPU) beserta semua perangkat pendukungnya. Perangkat pendukung yang dimaksud adalah perkakas keluaran (output devices), perkakas penyimpanan (memori) dan perkakas komunikasi.

c. Perangkat lunak (soft ware)

Istilah perangkat lunak merujuk kepada program-program komputer beserta petunjuk-petunjuk (manual) pendukungnya. Program komputer biasanya disimpan di dalam medium input/output misalnya disket, pita, atau compact disk untuk selanjutnya dipakai oleh komputer dalam fungsi pengelolaannya.

1. Data

Data adalah fakta-fakta yang akan dibuat menjadi informasi yang bermanfaat. Data inilah yang akan dipilahkan, dimodifikasi, atau diperbarui oleh program-program supaya dapat menjadi informasi tersebut.

2. Prosedur

Prosedur adalah peraturan-peraturan yang menentukan operasi sistem komputer.

3. **Manfaat SIM Pondok Pesantren**

Beberapa persyaratan agar sebuah informasi itu dapat bermanfaat dan berguna bagi pengambil keputusan dan pengguna lainnya, yaitu: uniformity,

lengkap, jelas dan tepat waktu. Ada beberapa peranan penting sistem informasi dalam organisasi, antara lain:¹⁹

a. Mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajernya, dalam hal ini SIM bertujuan menyediakan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategis.

b. Mendukung proses operasi organisasi/perusahaan dan mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif seperti:

- 1) Mengaitkan perencanaan, pengerjaan, dan pengendalian dalam organisasi
- 2) Mengkoordinasikan subsistem-subsistem dalam organisasi
- 3) Mengintegrasikan subsistem-subsistem
- 4) Peningkatan produktivitas
- 5) Peningkatan layanan ke pelanggan
- 6) Pengurangan biaya
- 7) Pengembangan aplikasi-aplikasi strategis

Melihat beberapa peranan penting sebuah informasi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen dapat bermanfaat dan memiliki sebuah peranan penting bagi organisasi yaitu membantu dalam pengambilan keputusan dan mendukung proses operasi organisasi/perusahaan dan mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif.

¹⁹ Lukman Ahmad dan Munawir, Sistem Informasi Manajemen: Buku Referensi, (Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh, 2018), hlm. 27.

4. Bentuk Sim Untuk Pondok Pesantren

Berdasarkan manfaat SIM bagi lembaga pendidikan adalah untuk memperluas jaringan informasi, mendukung pengambilan keputusan, mendukung proses operasi organisasi dan mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif maka SIM yang sering digunakan di lembaga pendidikan adalah SIM berbasis Website.

Website (web) adalah fasilitas hipertika untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan data multimedia lainnya, yang diantara data tersebut saling berhubungan satu sama lain.²⁰ Untuk melihat website harus terkoneksi dengan internet karena website merupakan sebuah halaman berisi informasi yang dapat dilihat jika komputer anda terkoneksi dengan internet.²¹

Menurut kamus istilah internet, home page diartikan sebagai tampilan informasi dari suatu organisasi, perusahaan ataupun personal di World Wide Web internet untuk berbagai tujuan, baik komersial maupun non-komersial. Pada saat kita membuka halaman depan, pasti akan ada halaman-halaman lain yang terhubung (linked) dengan halaman tersebut. Kumpulan halaman web yang terhubung itulah yang disebut dengan website.²²

Website atau blog menjadi sebuah kewajiban bagi orang yang ingin berkecimpung di bidang teknologi informasi. Selain perorangan, perusahaan juga berlomba-lomba membuat website. Biasanya website dibuat dengan

²⁰ Sutarman, *op.cit.*, hlm. 8.

²¹ Kerjasama Penerbit Andi Yogyakarta dan Wahana Komputer Semarang, *Membangun website tanpa modal*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 1.

²² Andi Pramono, *Merancang Website secara Instan dengan Yahoo Site Builder*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 1-2.

membayar biaya mahal dan hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai background IT, namun sekarang hanya dengan memanfaatkan sebuah tool Content Management System (CMS), membangun website sudah dapat dilakukan semudah membalik telapak tangan.

Fenomena ini sangat berbeda dengan zaman dahulu dimana website hanya bisa dibuat oleh orang-orang yang ahli IT dan menguasai bahasa pemrograman. Dari tahun ke tahun dunia internet tidak pernah habis menawarkan berbagai fasilitas layanan yang semakin variatif. Fenomena paling menggiurkan adalah ketika dalam dunia internet lebih banyak dalam memberikan layanan yang serba gratis. Seperti e-mail, e-book, e-magazine, e-journal, software, music, film, web hosting, domain dan sub domain.²³

Salah satu yang ditawarkan adalah web hosting, dimana sekarang sudah banyak website-website yang ditawarkan secara gratis hanya membayar domain saja, salah satunya adalah wordpress. Wordpress merupakan CMS yang paling banyak digunakan untuk membuat blog atau website. Wordpress menjadi sangat terkenal karena sangat mudah dalam instalasi dan penggunaan.²⁴ Dengan CMS, anda akan mendapatkan kemudahan dalam pembuatan sebuah website dinamis, terutama bagi Anda yang tidak menguasai bahasa pemrograman web. Hal ini sudah tentu lebih akrab dengan kata kunci download, upload, dan instal.²⁵

²³ Murad Maulana, *Membangun Website Dinamis Tanpa Background IT dengan CMS Drupal 6.0*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset), hlm. 1.

²⁴ Andreas Hery Prasetya, *Free Hosting Siapa Bilang Bikin Blog & Website Harus Bayar*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 61

²⁵ Murad Maulana, *op.cit.*, hlm. 3.

Segala fasilitas sudah tersedia dengan mudah dan gratis tanpa ribet, tinggal keinginan dan kemauan untuk berubah saja yang mampu mengubah manajemen informasi lembaga dari sistem manual menjadi sistem manual yang lebih fleksibel, transparan dan lebih luas jangkauannya.

5. Jenis Jenis Website

Berdasarkan pengoperasiannya, secara mendasar website dibagi menjadi dua jenis yaitu website static dan website dynamic.

a. Website Static

Website Static adalah website yang memiliki halaman front end, yaitu halaman yang dapat dilihat oleh pengunjung website. Karena fasilitas yang sangat terbatas, isi dari halaman website static bersifat tetap atau tidak berubah. Untuk mengganti sebuah halaman web static harus dilakukan secara manual dan harus mengganti semua kode-kode HTML yang merupakan unsur dari website tersebut.

Website static biasa digunakan untuk membuat company profile (profil perusahaan), yaitu jenis website pengumuman berupa brosur online yang sangat sederhana dan tidak bisa diubah dan dimodifikasi.²⁶ Jenis website ini sulit dikembangkan karena harus menguasai bahasa-bahasa pemrograman dan untuk merevisinya juga rumit karena harus mengganti kode-kode pemrograman. Hal tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 2.

b. Website Dynamic

Website dynamic adalah website yang dapat diubah atau di update. Dalam website dynamic biasanya terdapat dua halaman, yaitu halaman front end dan back end. Halaman front end merupakan halaman yang dapat diakses semua user, sedangkan halaman back end merupakan halaman yang hanya bisa diakses oleh admin yang bersangkutan. Back end biasa disebut dengan CMS (Content Management System) atau dalam wordpress biasa disebut dengan halaman dashboard.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wordpress untuk membuat website lembaga. Karena tampilannya yang elegan, fiturnya yang lengkap serta mudah digunakan. Dengan menggunakan wordpress, dapat membuat halaman demi halaman di dalam website selain halaman posting (artikel).²⁸

Banyak orang malas menggunakan website karena sulit. Pada awalnya memang begitu, website dibuat dengan menggunakan bahasa yang sulit dan tidak dimengerti oleh pemula. Namun, seiring berkembangnya waktu banyak perusahaan yang menawarkan software untuk membuat website, yang mudah dioperasikan, hanya tinggal menggunakan saja.

Sayangnya, hal tersebut masih kurang memanjakan pengguna, sesuai dengan yang ditulis oleh Andi Pramono dalam bukunya bahwa ternyata gebrakan-gebrakan perusahaan yang memberikan kemudahan itupun masih

²⁷ *Ibid.*

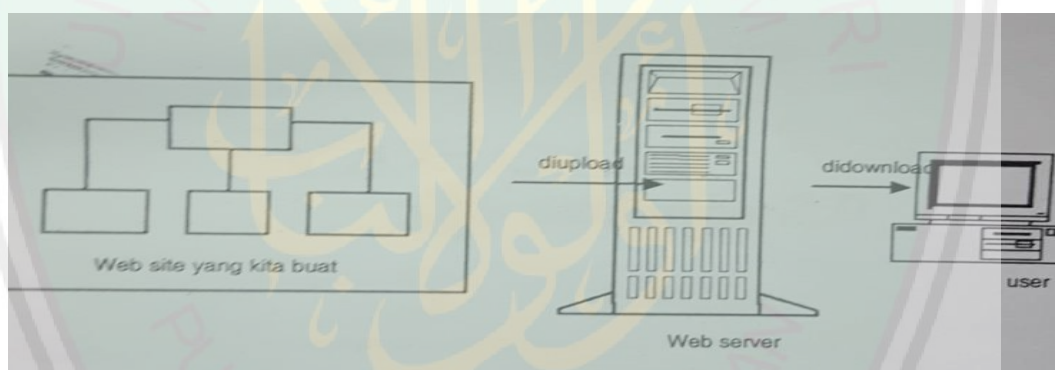
²⁸ *Ibid.* hlm. 7.

dirasa kurang karena adanya kesulitan didalam menggunakan feature yang ada didalamnya.²⁹

Secara singkatnya, website statis adalah web yang berisi/ menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan user yang sifatnya statis (tetap), sedangkan website dinamis adalah web yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan user yang sifatnya dinamis.³⁰

6. Cara Kerja Website

Bagaimana cara kerja suatu halaman web sehingga apa yang kita buat dapat diakses oleh orang lain pada daerah lain yang terkoneksi internet sebagai berikut:³¹



Gambar 2.1 proses kinerja website dari pembuat hingga pengguna

Diagram diatas adalah diagram bagaimana suatu halaman web dapat diakses oleh semua orang yang ada di seluruh penjuru dunia yang terkoneksi dengan jaringan internet. Website yang kita buat akan kita upload ke web server, web server dapat kita buat sendiri atau dengan menyewa pada web hosting. Setelah informasi pada website yang selesai kita buat kita simpan di

²⁹ Andi Pramono, *loc.cit.*

³⁰ Sutarman, *loc.cit*

³¹ Andi Pramono, *op.cit.*, hlm. 3.

web server, maka orang lain akan dapat membaca apa yang ada di website kita melalui web server tersebut.

B. Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan) dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternative terbaik dalam membuat keputusan. Evaluasi sangat di butuhkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia sehingga meningkatkan evektifitas dan produktifitas, baik dalam lingkup individu, kelompok, maupun lingkungan kerja. Adapun beberapa informasi yang dapat dari proses evaluasi adalah tingkat kemajuan, tingkat pencapaian suatu kegiatan dan hal hal yang harus di lakukan di masa mendatang.³²

Tujuan evaluasi ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Jika tujuan evaluasi masih bersifat umum, maka tujuan tersebut perlu diperinci menjadi tujuan khusus, sehingga dapat menuntun guru dalam menyusun soal atau megembangkan instrumen evaluasi lainnya. Ada dua cara yang dapat dtempuh guru untuk merumuskan tujuan evaluasi yang bersifat khusus. Pertama, melakukan perincian ruang lingkup evaluasi. Kedua, melakukan perincian proses mental yang akan dievaluasi. Selian itu tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efesiensi sistem pembelajaran, baik yang menangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, baik lingkungan maupun sistem penilaian

³² Ibid.

itu sendiri. Tujuan khusus evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri.

Fungsi evaluasi pembelajaran, menurut Scriven (1967) fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu atau sebagian besar kurikulum yang sedang dikembangkan. Sedangkan fungsi sumatif dihubungkan dengan penyimpulan mengenai kebaikan dari sistem secara keseluruhan dan fungsi ini dapat dilaksanakan apabila mengembangkan suatu kurikulum telah dianggap selesai. Selain itu, Stanley dalam Oemar Hamalik (1989) mengemukakan secara spesifik tentang fungsi tes dalam pembelajaran yang dikategorikan kedalam tiga fungsi yang saling berinteraksi yakni fungsi instruksional, fungsi administratif, dan fungsi bimbingan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka fungsi evaluasi pembelajaran untuk perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran. Selanjutnya untuk akreditasi. Dalam UUD No.20/2003 Bab I Pasal 1 ayat 22, dijelaskan bahwa “akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan”. Salah satu komponen akreditasi adalah pembelajaran. Artinya, fungsi akreditasi dapat dilaksanakan jika hasil evaluasi pembelajaran digunakan sebagai dasar akreditasi lembaga pendidikan.

C. Pengertian Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran adalah proses berlangsungnya kegiatan belajar dan membelajarkan siswa dikelas. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari definisi tersebut diketahui bahwa dalam proses pembelajaran terdapat beberapa unsur diantaranya adalah pembelajaran sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk membelajarkan siswa di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi proses interaksi yang bersifat edukatif antara guru dengan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bermuara pada satu tujuan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.³³

Belajar dan pembelajaran (Learn and Learning) Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam di istilahkan dengan alam di istilahkan dengan pengalaman. Pengalaman yang terjadi berkali kali melahirkan pengetahuan, atau *a body of knowledge*. Definisi ini merupakan definisi dalam pembelajaran sains

³³ Winarno, *Enzim Pangan*, (Jakarta : Gramedia, 1983), hal. 87

secara konvensional, dan beranggapan bahwa bahwa pengetahuan sudah terserak di alam, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya, untuk memperoleh pengetahuan.³⁴

D. Tujuan SIM Pondok Pesantren

Tujuan SIM dikemukakan sebagai berikut :

- a. Menyediakan suatu informasi yang dipergunakan didalam suatu perhitungan harga pokok jasa, produk, serta tujuan lainnya yang diinginkan manajemen.
- b. Menyediakan suatu informasi yang dipergunakan didalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, serta juga perbaikan berkelanjutan.
- c. Menyediakan suatu informasi untuk pengambilan suatu keputusan.

Dari ketiga tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer serta pengguna lainnya itu perlu mempunyai akses ke informasi akuntansi manajemen serta juga mengetahui bagaimana cara untuk menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen tersebut dapat membantu mereka dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan suatu masalah, serta mengevaluasi kinerja.³⁵

1. Syarat SIM

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi syarat kesuksesan sistem informasi manajemen suatu sekolah, antara lain:

- a. Mudah untuk dipahami / comprehensibility

³⁴ Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 3

³⁵ Andisuri.blogspot,tujuan SIM

Informasi yang tersedia di dalam sistem harus dimengerti oleh pihak pembuat keputusan sistem. Informasi yang termasuk di dalamnya adalah informasi mengenai jadwal rutin tugas-tugas dari sistem informasi dan keputusan yang tepat.

b. Kesesuaian / relevant

Informasi yang ada di sistem harus berupa informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan suatu organisasi. Informasi ini bisa berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi, misi, ataupun tujuan dari organisasi yang berkaitan.

c. Kelengkapan / completeness

Informasi yang lengkap tidak berarti banyaknya informasi yang ada di dalam suatu sistem. Kelengkapan berarti informasi yang diperlukan cukup untuk memenuhi standar yang berlaku dalam organisasi yang menggunakan sistem informasi yang bersangkutan. Hal ini berperan penting dalam menghasilkan suatu sistem informasi yang fungsional bagi penggunaannya.

d. Ketepatan waktu / timing

Penyediaan informasi yang tepat merupakan hal yang penting untuk merancang suatu sistem informasi. Informasi harus memenuhi syarat-syarat sebelumnya sebelum dapat dianalisis untuk membuat sistem akhir.

e. Terorganisir / coordinated

Sistem informasi yang dibuat harus terstruktur sehingga membuat sistem bekerja dengan baik. Letak sistem informasi manajemen dilakukan

secara terpusat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi dapat digunakan oleh sistem yang sesuai.

f. Meningkatkan produktivitas

Sistem informasi manajemen harus mampu meningkatkan produktivitas organisasi yang bersangkutan. Misalnya, sistem informasi manajemen pondok menyediakan suatu layanan untuk membuat record mengenai data santri dari pondok pesantren tersebut. Hal ini akan mempermudah pihak administrasi dalam mengelola data dan juga mengurangi tingkat kesalahan pemrosesan data.

2. SIM Pondok Pesantren

Untuk membuat suatu sistem berdasarkan ruanglingkup system informasi manajemen sekolah, diperlukan bahan-bahan / material yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk mendukung terciptanya system informasi yang baik. Beberapa material yang dapat dijadikan acuan untuk membuat sistem informasi manajemen sekolah, antara lain:

a. Subjek dan Kelas pondok

Merupakan informasi mengenai kegiatan kelas di pondok pesantren seperti kelas mengaji, kitab dan Bahasa.

Tabel 2.3 Tabel Kebutuhan Subjek dan Kelas Pondok Pesantren

No	Nama Kebutuhan	Detail Kebutuhan
1	Kelas pondok pesantren	Informasi mengenai kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren

2	Subjek dalam Kelas pondok pesantren	Informasi mengenai subjek dalam suatu kelas yang ditawarkan oleh pondok pesantren
---	-------------------------------------	---

b. Peran Sistem Pesantren

Merupakan konten mengenai peran dan tanggung jawab dari Pondok pesantren.

Tabel 2.4 Tabel Kebutuhan Peran Sistem Pondok Pesantren

No	Nama Kebutuhan	Detail Kebutuhan
1	Pengasuh Pondok pesantren	Untuk melihat data santri dan mengawasi kegiatan belajar di pondok
2	Pengurus Pondok pesantren	Untuk menginput data laporan pondok pesantren
3	Santri Pondok pesantren	Untuk login dan setoran hafalan

c. Kehadiran

Memungkinkan pembuatan laporan mengenai daftar kehadiran siswa dan staf sekolah.

Tabel 2.5 Tabel Kebutuhan Kehadiran

No	Nama Kebutuhan	Detail Kebutuhan
1	Kehadiran Siswa	Informasi Mengenai Pembuatan Laporan dan Pengelolaan kehadiran
2	Kehadiran Pengajar Laporan	Informasi mengenai pembuatan kehadiran pengajar di Pondok Pesantren

3. Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan sistem terbagi, yaitu:

1. Kebutuhan Fungsional

Merupakan kemampuan sistem untuk menjalankan proses dan menampilkan informasi sesuai dengan kepentingan pengguna. Beberapa kebutuhan fungsional yang umum ada pada sistem informasi manajemen Pondok Pesantren adalah:

2. Administrator

Pada umumnya, pada suatu layanan sistem informasi Manajemen Pondok Pesantren tugas yang dapat dilakukan administrator adalah melakukan login ke system dan mengubah data siswa, guru, jadwal pembelajaran, kelas, dan berita sekolah melalui penambahan maupun penghapusan data.

3. Pengasuh atau pengawas

Pengasuh atau pengawas memiliki kebutuhan untuk mengakses system yang bertujuan untuk mengawasi Kegiatan Belajar Mengajar, event, dan lain sebagainya.

4. Visitor / pengunjung

Pengunjung dapat melakukan pendaftaran siswa baru dan melihat berita terkait sekolah melalui MIS.

5. Kebutuhan Non Fungsional

Merupakan faktor pendukung yang mengoptimalkan kinerja sistem.

Hal ini dapat ditinjau dari:

6. Kebutuhan Hardware

Syarat hardware minimal yang diperlukan dalam implementasi

SIM, antara lain:

- Processor AMD Graphic Radeon
- Hardisk 1000GB
- RAM 4GB
- VGA 128MB
- Sistem Operasi Windows 7

7. Kebutuhan Software

Software yang digunakan dalam pembuatan program sistem dapat berupa:

- Sistem Operasi: Windows 10
- Web Server: Apache/XAMPP
- Database Server: MySQL
- Script Engine: PHP
- Web Browser: Google Chrome

8. Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan pengguna dalam tahap pembuatan sistem pada umumnya adalah:

a. System analisis

Tugas: menganalisa sistem dengan mempelajari kemungkinan timbulnya permasalahan dan penentuan kebutuhan sistem yang sesuai untuk kemudian diidentifikasi sehingga dapat menghasilkan desain dan solusi yang tepat.

b. Programmer

Tugas: penulisan kode program / pemrograman sistem yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan rancangan yang telah dibuat system analyst.

c. Operator / pemakai

Tugas: menggunakan sistem atau dalam beberapa kasus dapat berperan sebagai pengelola sistem dengan terlebih dahulu dilatih programmer / system analyst untuk mengetahui cara kerja sistem

d. Siswa / Santri

Siswa memiliki kebutuhan untuk mengakses sistem menggunakan nomor induk masing-masing siswa, dan untuk melakukan penyetoran hafalan kalimat dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

4. Analisa Kelayakan Sistem

Studi kelayakan sistem merupakan suatu penilaian terhadap suatu sistem untuk menentukan apakah sistem yang telah dikembangkan akan terus dijalankan atau diganti dengan sistem baru. Analisa kelayakan sistem dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Analisa Kelayakan Teknologi

Teknologi dianggap layak jika informasi dari suatu lembaga pesantren dapat diakses melalui layanan internet. Selain itu, suatu repositori khusus institusi penyedia informasi perlu dibuat, selalu terhubung dengan jaringan internet dalam waktu 24/7, dapat diakses kapanpun dan di manapun.

b. Analisa Kelayakan Hukum

Kelayakan hukum dapat dilihat dari peraturan yang diterapkan oleh institusinya. Hukum yang telah ditetapkan tidak boleh dilanggar melalui kesalahan dalam penggunaan sistem atau berbagai aspek lainnya. Aspek utama yang harus menjadi fokus untuk kelayakan hukum adalah masalah hak cipta. Untuk menghindari masalah pembajakan / ilegalitas data, maka sistem harus disertakan dengan kekuatan hukum melalui pembuatan hak cipta atas sistem tersebut.

Sistem baru yang akan digunakan dianggap layak jika tidak menyimpang dari hukum yang ada, karena sistem yang diterapkan tidak mengandung unsur SARA, pelecehan, dan tidak merupakan hasil pembajakan karya individu lain. Hal ini perlu diutamakan untuk tidak menimbulkan masalah bagi pihak sekolah yang bersangkutan.

c. Analisa Kelayakan Operasional

Optimalisasi penerapan sistem dapat tercapai jika staf yang akan menggunakan sistem diberikan pelatihan untuk memungkinkan operasi sistem yang lebih baik. Hal ini ke depannya juga akan memberikan pengaruh antara lain mempercepat proses arus data informasi dan meningkatkan ketepatan informasi kepada pengguna.

Sistem yang dianggap layak secara operasional juga dilihat dari sejauh mana kemampuan pengguna baik staf sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat dalam menggunakannya. Jika mereka mampu memahami

penggunaan setiap bagian sistem, maka sistem dapat dianggap layak secara operasional.

E. Evaluasi Pengembangan SIM

1. Metode Evaluasi Pengembangan SIM

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak, evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai (output). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen adalah mendefinisikan seberapa baik SIM dapat beroperasi pada organisasi yang menerapkannya untuk memperbaiki prestasi di masa mendatang.³⁶

Proses evaluasi bukan hanya menitikberatkan pada penentuan kelemahan dan keunggulan SIM saja, tetapi lebih dari itu adalah pada usaha-usaha perbaikan yang perlu dilakukan. Adapun tujuan evaluasi SIM adalah sebagai berikut.³⁷

1. Menilai kemampuan teknis SIM
2. Menilai pelaksanaan operasional SIM
3. Menilai pendayagunaan SIM

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan SIM yang dikembangkan agar apabila ditemukan kesalahan-kesalahan, nantinya akan disempurnakan melalui revisi produk. Dalam proses pengembangan menurut Borg & Gall,³⁸ evaluasi SIM dilaksanakan melalui tahap uji coba dan revisi produk.

³⁶ Yonathanapriyanto, Evaluasi Sistem Informasi Manajemen, (<https://www.wordpress.com> diakses pada tanggal 02 Juni 2019 pukul 16.55 wib)

³⁷ *Ibid.*

³⁸ Borg & Gall pada buku Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,

2. Uji Efektifitas SIM

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.³⁹ Komponen manfaat yang didapat dari sebuah sistem informasi dapat diidentifikasi sebagai manfaat atau efektifitas yang didapat dari pengurangan biaya; manfaat atau efektifitas yang didapat dari pengurangan kesalahan-kesalahan; manfaat atau efektifitas yang didapat dari peningkatan kecepatan aktivitas; manfaat atau efektifitas yang didapat dari peningkatan perencanaan dan pengendalian manajemen.⁴⁰

Uji efektifitas SIM menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan pada data yang bersifat kuantitatif yang dijangkau dari jawaban responden terhadap pertanyaan (kuesioner) dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan. Sedangkan cara non-statistik disebut juga dengan analisis statistik sederhana, yaitu dengan menarik kesimpulan dari suatu penelitian dengan cara menetapkan proporsi, presentase dan rasio. Dalam pengembangan ini digunakan deskripsi dengan rata-rata dan presentase.⁴¹

(Bandung: Alfabeta) hlm. 298.

³⁹ Ravianto dalam Masruri. Analisis Efektifitas Program Nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan. (Padang: Akademia Permata, 2014), hlm. 11.

⁴⁰ Evi Maria, Analisis Kelayakan Proyek Pengembangan Sistem Informasi Manajemen menggunakan Metode Cost and Benefits Analysis. Jurnal Teknologi Informasi-Aiti, Vol.7. No.1 Februari 2010.

⁴¹ Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2006)

Analisis kualitatif dilakukan terhadap data berupa saran dan komentar yang diberikan oleh instrumen secara lisan maupun secara tertulis dan juga oleh para ahli dan calon pengguna dan atau personil pengoperasian (operator data entry).

Instrumen untuk mengukur efektifitas dijelaskan pada indikator efektifitas sistem informasi berbasis teknologi sebagai berikut: (a) Keamanan data, untuk pencegahan bencana baik bencana alam, tindakan disengaja maupun kesalahan manusia; (b) Waktu, berhubungan dengan kecepatan dan ketepatan oleh pengguna (c) Ketelitian, berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan keluaran informasi; (d) Variasi Laporan (Output), berhubungan dengan kelengkapan isi informasi; (e) Relevansi, menunjukkan manfaat yang dihasilkan dari produk/keluaran informasi, baik dalam analisis data, pelayanan maupun penyajian data.⁴²

Instrumen efektifitas pengembangan SIM disusun menjadi butir-butir pernyataan dalam sebuah angket yang nantinya akan divalidasi oleh ahli materi dan desain, kemudian diujikan kepada subjek penelitian.

F. Kerangka Berfikir

Penggunaan website yang mudah untuk membantu proses memperoleh bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar di Pondok pesantren AL-Islam Kidul Pasar Kota Malang sehingga terciptanya sebuah proses Pengawasan kegiatan belajar yang efektif dan efisien sehingga peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut :

⁴² Bodnar, George H. William S. Hoopwood, Sistem Informasi akuntansi, diterjemahkan oleh amir dan R. M Tambunan, Edisi Keenam, Buku Satu,(Jakarta : Salemba 4,2000)

Kerangka Berpikir Pengembangan SIM Berbasis Website



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian, Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Research and Development) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Arikunto (2002: 206) berpendapat bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesa, sehingga dalam rangka penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

R&D dimanfaatkan dalam banyak bidang. Ini terkait dengan sifat dasarnya yang memprioritaskan inovasi atau kebaruan. R&D membuka kemungkinan yang sangat luas bagi pengembangan produk, model, strategi, pelayanan, cara dan pendekatan-pendekatan baru yang mendorong kemajuan, mengubah tantangan menjadi peluang, mengubah masalah menjadi temuan, memicu potensi menjadi produk nyata yang siap pakai dan siap jual. Membuka kemungkinan bagi cara-cara baru yang lebih efektif, efisien, dan produktif.

Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal atau bertahap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk sistem informasi yang sebelumnya belum ada di lembaga pendidikan ini dimana prosesnya berdasarkan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan melalui wawancara pihak-pihak yang terlibat dalam lembaga yaitu pengasuh, pengurus, santri yang kemudian diperoleh satu solusi berupa pengembangan ini.

R&D yang digunakan dengan tepat, benar dan terukur bukan saja dapat melatih para mahasiswa untuk melaksanakan penelitiannya. Juga dapat memotivasi dan meningkatkan kreativitas mereka untuk mencaritemukan solusi yang konkret, baru, dan berguna. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan jenis peneliltian ini karena disamping mengembangkan kreativitas juga untuk memberikan sebuah produk konkret bagi lembaga khususnya pada pengembangan sistem informasinya.

B. Model Pengembangan

Model Pengembangan yang di gunakan adalah Model Pengembangan konseptual, yaitu model pengembangan yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponen.

Menurut Borg & Gall (1989) ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan:

- a. Penelitian dan pengumpulan data
- b. Perencanaan
- c. Pengembangan draf produk

- d. Uji coba lapangan awal
- e. Merevisi hasil uji coba
- f. Uji coba lapangan
- g. Penyempurnaan produk
- h. Uji pelaksanaan lapangan
- i. Penyempurnaan produk akhir
- j. Diseminasi dan implementasi

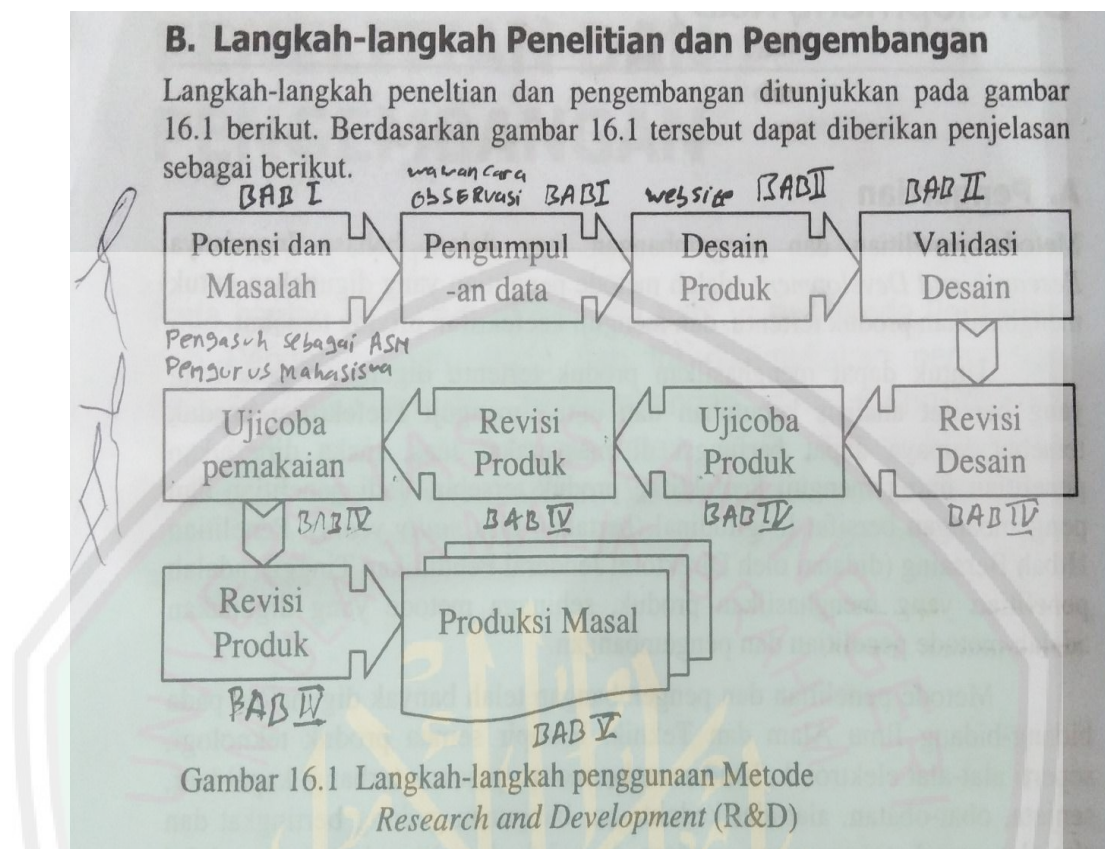
Peneliti mengadaptasi model pengembangan diatas karena merupakan model pengembangan yang populer dan sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan. Namun, sepuluh langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gill tersebut telah dimodifikasi oleh Sukmadinata dan kawan-kawan. Secara garis besarnya terdiri atas tiga tahap, yaitu:

- a. Studi Pendahuluan
- b. Pengembangan Model
- c. Uji Model

Jadi, untuk penelitian ini penulis menggunakan 3 teori modifikasi Borg & Gill karena sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam mengembangkan produk.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang di tempuh oleh peneliti hingga tiba pada produk yang akan di kembangkan oleh peneliti. Secara visual, prosedur pengembangan dapat di lihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 prosedur pengembangan

1. Potensi dan Masalah

Tahap ini merupakan tahap awal atau persiapan untuk melakukan sebuah pengembangan produk. Tahap ini merupakan langkah untuk mengetahui sebuah masalah sebagai bahan untuk melakukan sebuah pengembangan produk. Menganalisis sebuah masalah yang terjadi di lapangan sebagai bekal hipotesis produk yang akan di kembangkan.

2. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data data dari lapangan ataupun dari literatur buku yang telah ada sebagai dasar untuk melakukan sebuah pengembangan produk. Mengumpulkan data dari berbagai informasi yang dapat di gunakan sebagai

bahan untuk perancangan produk tertentu yang dapat mengatasi masalah tersebut.

3. Desain Produk

Dalam bidang teknologi system informasi manajemen pengawasan kegiatan belajar mengajar berupa website yang dapat di manfaatkan oleh Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren AL-Islam kidul pasar Kota Malang⁴³

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan yang dilakukan oleh Team dari pondok pesantren yaitu santri.

Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli pengembangan produk website. Berikut ini adalah langkah-langkah validasi produk yang akan digunakan.

- a) Pengumpulan semua informasi penting tentang lembaga
- b) Pengumpulan informasi yang berkaitan dengan Pengawasan kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al- Islam Kidul Pasar Kota Malannng.
- c) Pembuatan kisi-kisi instrumen penilaian kelayakan produk pengembangan sistem informasi manajemen Pengawasan kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al- Islam Kidul Pasar Kota Malang

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung : CV alvabeta) hal. 298

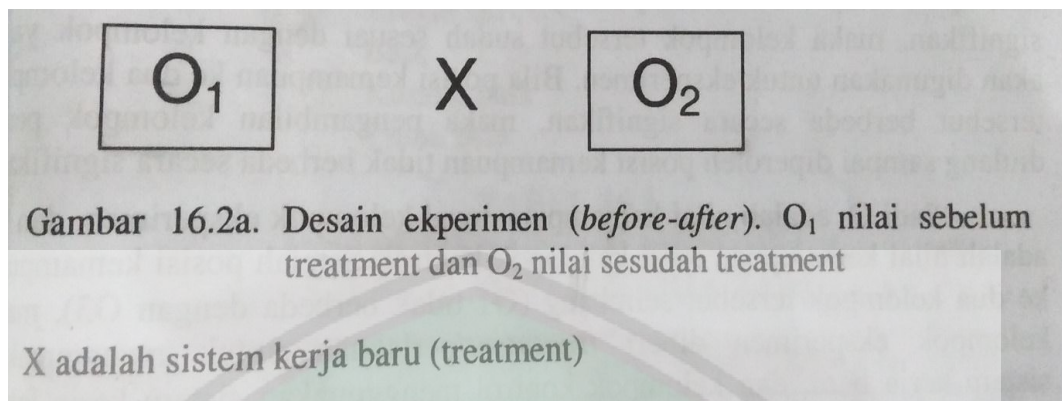
5. **Revisi Desain**

Setelah melakukan desain terhadap produk penelitian, di validasi oleh pakar dan para ahli di bidangnya, maka akan dapat di ketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya di coba untuk di kurangi dengan cara memperbaiki desain.

6. **Uji Coba Produk**

Seperti yang telah di kemukakan, jika dalam bidang Teknik, desain produk yang telah di buat tidak bisa langsung di uji coba terlebih dahulu, tetapi harus di buat terlebih dahulu, menghasilkan barang, dan barang tersebut di uji coba. Desain website Pengawasan kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al- Islam Kidul Pasar Kota Malang setelah di validasi dan di revisi, maka selanjutnya website tersebut dapat di buat dalam bentuk prototipe. Prototipe inilah yang selanjutnya akan di uji coba.

Untuk pengujian dapat dilakukan dengan cara eksperimen, yaitu membandingkan efektifitas dan efisiensi system kerja lama dengan yang baru. Seperti dikemukakan efektifitas system kerja baru akan di ukur berdasarkan, arus kerja menjadi pendek dan lancar, pegawai menjadi lebih mudah dan nyaman mengikuti system tersebut, produktif dan memuaskan fihak fihak yang di layani dengan system tersebut. Jadi indicator keberhasilan yang dapat di ukur adalah, kecepatan kerja, kenyamanan kerja, produktifitas kerja, dan biaya.



Gambar 3.2 uji coba produk

7. Revisi Produk

Pengujian produk pada sampel yang terbatas tersebut menunjukkan bahwa kinerja system kerja baru ternyata yang lebih baik dari system lama. Namun dari hasil pengujian terlihat bahwa kenyamanan pegawai dalam menggunakan system system tersebut baru dapat 60% dari yang di harapkan. Maka dari itu desain produk perlu di revisi agar kenyamanan pegawai dalam menggunakan produk tersebut dapat meningkat pada gradasi lebih tinggi.⁴⁴

8. Uji Coba Pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa system kerja baru tersebut dapat di terapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas. Dalam oprasinya system kerja baru tersebut, tetap harus di nilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.

9. Revisi Produk

Tahap ini dilakukan apabila dalam pemakaian kondisi nyata dapat kekurangan dan kelemahan.

⁴⁴ Ibid, hlm. 303

10. Pembuatan Produk Masal

Pembuatan produk masal ini dilakukan apabila produk yang telah di uji coba di nyatakan efektif dan layak di produksi masal.

D. Uji Coba Produk

Uji coba di sini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat untuk digunakan pada tahap revisi, menetapkan tujuan keefektifan, efisiensi dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Tahap uji coba produk akan menguraikan mengenai desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data serta menguraikan teknik analisis data.

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk yang peneliti kembangkan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemenarikan, valisitas dan efektifitas produk. Oleh karena itu, produk hasil pengembangan website pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang akan di uji, keefektifan, dan efisiensinya.

Tingkat kemenarikan dan kemudahan penggunaan ini dilakukan melalui beberapa tahap uji coba, meliputi: (1) review oleh Pengasuh Pondok Pesantren Al-Islam, (2) review oleh ahli desain, (3) review oleh ahli Kepengawasan Pendidikan Islam, (4) uji coba perorangan, (5) uji coba kelompok kecil, (6) uji coba lapangan. Kemudian tingkat efektivitas produk akan diuji coba melalui angket motivasi belajar siswa yang akan dilengkapi dengan soal *pre-test* dan *post-test*, selanjutnya hasil dari *pre test* dan *post test* akan dianalisis menggunakan rumus uji T dengan perhitungan manual.

2. Subyek Uji Coba

Subjek uji coba dari penelitian pengembangan media website pondok adalah dosen ahli Manajemen Pendidikan Islam atau dosen ahli desain serta ahli programmer, pengasuh dan pengurus pondok pesantren.

- 1) Ahli isi materi Manajemen Pendidikan Islam dan SIM
 - a) Dosen ahli dalam isi materi Manajemen yang merupakan dosen berkompeten dalam bidang pelajaran Manajemen Pendidikan Islam. Dosen yang berkriteria telah menempuh jenjang pendidikan minimal mendapat gelar Magister.
 - b) Mengetahui tentang kurikulum, pembelajaran dan konsep manajemen
 - c) Mengerti dan memahami program program computer termasuk website.
- 2) Ahli Pengawas Pendidikan Islam
 - a) Seseorang ahli dalam Pengawasan Pendidikan Agama Islam.
 - b) Mengerti dan memahami mengenai Pengawasan Pendidikan Islam.
 - c) Seseorang yang berkopenten di bidang pengawasan Pendidikan Agama Islam
- 3) Pengasuh Pondok Pesantren
 - a) Pengasuh yang merupakan pengawas dari pondok pesantren tersebut.
- 4) Sasaran penggunaan

Sasaran uji coba merupakan pengguna website pondok yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu pengasuh, pengurus dan santri pondok pesantren Al-Islam kidul pasar Kota Malang.

a) Pengasuh

(a) Pengasuh pondok pesantren yang merupakan pengawas pondok pesantren kidul pasar kota Malang.

(b) Mengerti, memahami dan menguasai tentang Pengawasan Lembaga Pendidikan.

(c) Memahami kurikulum pembelajaran yang berlangsung di pondok pesantren Al-Islam kidul pasar kota Malang..

b) Santri

(a) Penelitian ini mengambil subjek penelitian pada santri Al-Islam kidul pasar Kota Malang.

Penelitian pengembangan ini dilakukan tiga kali uji coba, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Dari ketiga uji coba tersebut menggunakan dosen ahli dan santri sebagai sasarannya yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Uji coba perorangan (uji coba awal). Uji coba tahap awal dilakukan oleh tiga orang ahli, yaitu dosen, Seseorang yang ahli dalam pemerograman dan kemudian Pengasuh yang ahli dalam manajemen Pendidikan Islam. Uji coba perorangan bertujuan untuk memperoleh validasi dan revisi dari para ahli guna memperbaiki produk

pengembangan sebelum dilanjutkan untuk diuji coba kepada santri.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

- a) Peneliti membuat produk pengembangan sedemikian rupa yang kemudian diserahkan kepada para ahli untuk diberikan validasi dan revisi.
 - b) Peneliti meminta revisi dan validasi dalam bentuk lembar penilaian yang akan di isi oleh para ahli yang kemudian dilengkapi adanya masukan melalui kritik dan saran para ahli.
- 2) Uji coba tahap kedua yaitu uji coba kelompok kecil yang akan diuji coba kepada satu kelas dalam kegiatan belajar mengajar di pondok Pesantren Al-Islam kidul pasar kota Malang. Pemilihan responden tahap ini dilakukan secara acak. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada uji coba tahap kedua, yaitu:
- a) Peneliti mengumpulkan responden yang terpilih secara acak sebanyak 7 orang.
 - b) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari uji coba tahap kedua, kemudian menyampaikan spesifikasi dari produk hasil pengembangan kepada siswa.
 - c) Peneliti melaksanakan uji coba produk pengembangan dalam bentuk lembar penilaian yang dilengkapi dengan kritik dan saran.
- 3) Tahap uji coba ketiga, yaitu uji coba lapangan yang akan diuji coba pada santri Al-Islam kidul pasar kota Malang yang berjumlah 27 orang santri.

Berikut langkah-langkah dalam uji coba tahap ketiga, yaitu:

- a) Menentukan sampel.
- b) Mempersiapkan lingkungan sarana dan prasarana.
- c) Menyelenggarakan tes awal (*pre-test*).
- d) Melaksanakan pengawasan dengan menggunakan produk bahan website pondok.
- e) Menyelenggarakan tes akhir (*post-test*).
- f) Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket.

3. Jenis Data

Ada dua jenis data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini, meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang diperoleh dari melalui angket penilaian dosen ahli, Pengasuh, dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Kemenag Kota Malang. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang dihasilkan melalui proses wawancara Pengasuh, hasil observasi oleh peneliti dan kemudian berupa hasil kritik dan saran oleh dosen ahli dan Pengasuh Pondok Pesantren.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yang meliputi kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data, sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁵

Adanya pengamatan oleh peneliti yang berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran di pondok bersama santri Al-Islam kidul pasar kota Malang. Proses observasi berjalan selama penelitian ini berlangsung dengan mencermati dan memahami tahapan-tahapan yang berlangsung dari tahap *pre-research*, tahap uji coba hingga pada tahap desiminasi dan implementasi.

b) Wawancara

Secara umum yang dimaksud wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁴⁶ Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁴⁷ Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pengasuh, guru mata pelajaran, pengurus dan beberapa santri tertentu untuk melengkapi data penelitian. Wawancara ini dapat dilakukan pada tahapan *pre-research* atau tahap penelitian dan atau tahap pengumpulan informasi awal.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm: 220

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm: 82

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm: 216

c) Kuisisioner (Angket)

Angket atau kuesioner juga dapat digunakan sebagai alat bantu penilaian hasil belajar. Dengan menggunakan angket pengumpulan data sebagai bahan penilaian hasil belajar jauh lebih praktis, menghemat waktu dan tenaga.⁴⁸ Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.⁴⁹ Peneliti menggunakan angket dalam penelitian, sebagai berikut:

- 1) Angket tanggapan dan penilaian terkait pengawasan pendidikan.
 - 2) Angket tanggapan dan penilaian ahli desain program media.
 - 3) Angket tanggapan dan penilaian Pengasuh dan pengurus pondok pesantren Al-Islam kidul pasar kota Malang.
 - 4) Angket maksimalnya kegiatan belajar mengajar santri.
 - 5) Angket tanggapan dan penilaian santri pada uji coba lapangan.
- d) Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Dimana alat ukur tersebut memiliki standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat digunakan

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm: 84

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm: 219

untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.⁵⁰

Tes berfungsi dalam membantu pengumpulan data mengenai hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan ada tidaknya pemaksimalan belajar santri sesudah menggunakan media website pondok untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar pondok pesantren Al-Islam kidul pasar kota Malang.

5. Teknik Analisis Data

Ada tiga teknik analisis data dalam mengolah data hasil pengembangan sebagai berikut:

1) Analisis pembelajaran

Analisis pembelajaran sebagai bentuk adanya tindakan dalam mengukur ketercapaian tujuan pemaksimalan kegiatan belajar mengajar berdasarkan standar yang ada. Dengan demikian, hasil analisis data tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengembangan website pondok untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Al-Islam kidul pasar Kota Malang.

2) Analisis deskriptif

Dalam tahapan uji coba, adanya data yang dihimpun melalui angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka yang bertujuan memberikan masukan perbaikan berupa saran dan kritik. Dengan itu, data-data yang terkumpul dapat dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya dan

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm: 66

dikelompokkan menjadi dua bentuk, meliputi data kualitatif data kuantitatif. Data kualitatif berupa kata-kata, sedangkan data kuantitatif berupa angka-angka.

Data kualitatif bertujuan untuk mengolah data hasil review berupa tanggapan dalam bentuk kritik dan saran oleh ahli isi, ahli desain program komputer, pengasuh pondok dan juga pengurus pondok. Data tersebut selanjutnya diproses dan disusun sehingga menghasilkan kesimpulan untuk revisi produk hasil pengembangan berbentuk media website pondok pesantren untuk melakukan pengawasan.

Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh melalui angket penilaian produk hasil pengembangan dan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Untuk menentukan persentase hasil data tersebut, maka digunakan rumus presentase sebagai berikut:⁵¹

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_i$ = Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Hasil yang sudah didapatkan melalui perhitungan presentase, kemudian ditentukan tingkat kelayakan produk hasil pengembangan. Pemberian

⁵¹ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan-Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm: 112

makna tingkat kelayakan produk menggunakan kualifikasi penilaian berdasarkan pendapat Arikunto seperti pada tabel berikut.⁵²

Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan Media Berdasarkan Persentase

Persentase (%)	Kriteria Kelayakan	Keterangan
85 – 100	Sangat valid	Sangat layak/Tidak perlu revisi
65 – 84,99	Valid	Layak/Tidak perlu revisi
45 – 64,99	Cukup valid	Cukup Layak/Revisi sebagian
0 – 44,99	Tidak valid	Tidak Layak/Revisi total

Berdasarkan tabel di atas, produk hasil pengembangan dinyatakan valid apabila telah memenuhi pencapaian mulai skor 65 – 100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli pengawasan, ahli desain media program perangkat lunak, pengasuh dan pengurus pondok pesantren. penilaian harus memenuhi kriteria valid, jika dalam kriteria tidak valid, maka perlu dilakukan revisi hingga mencapai kriteria valid.

3) Analisis Rata-rata (mean)

Dalam uji coba lapangan, data dihimpun melalui angket dan tes prestasi atau juga yang disebut dengan *achievement test* (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) yang bertujuan untuk mengetahui hasil pengawasan secara maksimal yang dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren Al-Islam kidul

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan-Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm: 313

pasar Kota Malang. Berikut adalah rumus pada teknik analisis yang bertujuan untuk mengetahui mean *Post-Test* dan mean *Pre-Test*, yaitu:⁵³

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mean = Rata-rata

Σx = Jumlah nilai *pre-test* atau *post-test*

N = Jumlah sampel

4) Analisis Uji T

Kriteria ujinya adalah menggunakan uji t (*student test*). Uji t dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama.⁵⁴ Uji t pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada sekelompok objek penelitian. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 (5%) adalah:⁵⁵

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Uji t

D = Different ($X_2 - X_1$)

⁵³ Zen Amiruddin, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm: 73

⁵⁴ *Ibid*, hlm: 237

⁵⁵ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm: 131

$d^2 = \text{Variansi}$

$N = \text{Jumlah Sample}$

Nilai hasil perolehan test perlu dianalisis kembali dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan setelah menggunakan produk hasil pengembangan berupa media scrapbook. Hasil uji coba tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf 0,05 adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk hasil pengembangan media scrapbook Khulafaur Rasyidin.

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan produk hasil pengembangan media website pondok Pondok Pesantren Al-Islam kidul pasar Kota Malang untuk melakukan pengawasan kegiatan belajar mengajar.

Pengambilan keputusan:

1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_1 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hasilnya non signifikan, artinya H_1 ditolak

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisa Kebutuhan Produk

Hasil penelitian pengembangan sistem informasi pondok berbasis *website* dideskripsikan pada bab ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R & D) dengan menggunakan model Borg & Gall yang tahap pengembangannya dimofikasi oleh Sugiyono, yaitu: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) ujicoba pemakaian; (9) revisi produk; dan (10) produksi massal.. Namun dalam pelaksanaannya, 10 tahap tersebut disederhanakan menjadi 8 langkah karena disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dan penelitian. Berikut ini deskripsi dari 8 langkah pengembangan sistem informasi pondok berbasis *website* sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang.

B. Proses pengembangan produk

1. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi dan potensi yang dimiliki di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang yang berkaitan sistem informasi pondok, serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi dengan menggunakan potensi

yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan sistem informasi pondok, fasilitas-fasilitas pendukung yang bisa digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dan perlunya pengembangan sistem informasi pondok pada lingkup wilayah lokasi penelitian.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu observasi awal dan wawancara. Berdasarkan hasil dari observasi awal yang diperoleh dari media *online* diketahui bahwa Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang belum memiliki sistem informasi pondok yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja serta mampu memberikan informasi terbaru mengenai pondok dan pengumuman penting lainnya. Sistem informasi pondok yang dimaksud adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengakses informasi serta menyajikan informasi yang akurat, cepat, dan tepat. Hal ini dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi pondok tersebut, karena dianggap belum mampu memanfaatkan teknologi informasi yang saat ini berkembang dengan pesat.

Setelah memperoleh informasi dari media *online*, selanjutnya dilakukan observasi awal dan wawancara dengan beberapa narasumber di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Adapun narasumber yang diwawancarai adalah Pimpinan pondok pesantren Al-Islam, Pengurus Pondok Pesantren, dan beberapa guru Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara langsung diperoleh informasi bahwa sistem informasi dan sebagai bahan

evaluasi kegiatan Belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang masih dilakukan secara manual. Semua informasi pondok masih disimpan dalam bentuk berkas dan sistem database yang sederhana. Sehingga informasi yang dihasilkan masih terbatas dan kurang lengkap, serta tidak tersedia dalam jangka waktu yang singkat saat dibutuhkan karena harus membongkar tumpukan berkas ataupun mencari secara manual di dalam database sederhana. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengakses dan mendapatkan informasi dengan cepat. Masalah yang pernah terjadi dinyatakan oleh pimpinan Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang belum pernah memiliki situs pondok. Dan pengawasan kegiatan belajar mengajar di lakukan secara manual sehingga butuh waktu yang banyak. di sisi lain pimpinan pondok (pengasuh) juga adalah abdi negara (ASN) sehingga 1/3 waktunya di habiskan untuk mengurus kegiatan kantor di sisi lain beliau juga aktif di berbagai organisasi masyarakat (ormas) salah satunya yaitu Nahdatul Ulama, Masjid Noor Kidul Pasar dan lain sebagainya. Akhirnya pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren kurang maksimal dalam pelaksanaannya sehingga kurangnya bahan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, diketahui bahwa Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang memiliki potensi untuk mengatasi masalah sistem informasi pondok yang terjadi. Potensi yang dimiliki adalah tersedianya santri santri pondok tersebut yang lulusan ataupun sedang sekolah di SMK 4 Kota Malang dengan jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), serta jaringan wi-

fi sendiri yang bisa digunakan dalam lingkup pondok. Potensi lain yang dimiliki adalah kemahiran para Pengurus dalam mengoperasikan komputer maupun laptop dan juga pimpinan pondok memperbolehkan para santrinya untuk membawa alat elektronik berupa laptop, handphone dan lain lain. Hal ini didukung dengan pernyataan Pimpinan pondok pesantren bahwasanya boleh membawa alat elektronik asal tahu waktu saatnya ngaji ya ngaji saatnya jamaah ya berjamaah. Sehingga sebagian besar santri di pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang tidak gagap teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa potensi yang dimiliki bisa mengatasi masalah sistem informasi yang terjadi, hanya saja potensi tersebut belum digunakan secara maksimal. Sesuai dengan kondisi di pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang, maka dibutuhkan sistem informasi pondok berbasis website, karena sistem ini mampu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengakses informasi dimana saja dan kapan saja serta penyajian informasi yang akurat, cepat, dan tepat sehingga memudahkan pimpinan pondok dalam melakukan pengawasan melalui media internet sebagai bahan untuk evaluasi kegiatan belajar mengajar ke depannya.⁵⁶

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan potensi dan masalah yang telah ditemukan di pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang, maka yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data yang digunakan untuk

⁵⁶ Affan, observasi lapangan dan wawancara, 7 Januari 2019, pukul 15.00

mengembangkan sistem informasi pondok berbasis Website. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji data dan mengkaji perangkat pendukung yang digunakan. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Pengkajian Data

Pengkajian data dilakukan untuk menganalisis data-data yang perlu dimasukkan ke dalam sistem informasi sekolah berbasis *website*. Adapun data yang dikumpulkan adalah surat izin pembelian Website resmi pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang, data profil sekolah, data guru, data santri, data alumni, data mata pelajaran, data foto dan video dari kegiatan yang dilakukan pondok pesantren, serta pengumuman terbaru. Data yang dikumpulkan seluruhnya bersumber dari pihak pondok. Data-data ini digunakan sebagai dasar untuk mendesain sistem informasi pondok berbasis website sebagai evaluasi kegiatan belajar mengajar.

b. Pengkajian Perangkat pendukung

Pengkajian perangkat pendukung dilakukan untuk mengetahui perangkat-perangkat yang dibutuhkan dalam mengembangkan sistem informasi pondok berbasis website ini. Perangkat pendukung yang dibutuhkan terdiri atas perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Kebutuhan terhadap *hardware* dan *software* yang digunakan mengacu pada kemampuan perangkat tersebut dalam menjalankan sistem informasi sekolah secara online, serta mampu menjalankan fitur-fitur yang

terdapat dalam sistem informasi sekolah berbasis website. Untuk itu dibutuhkan hardware yang memadai dari segi kecepatan dan daya tampung penyimpanan data.

Berikut ini hardware yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi sekolah berbasis website adalah:

- 1) 1 buah laptop yang memiliki spesifikasi antara lain: (1) Processor AMD A12-6410 QuadCore 4.0Ghz; (2) Memori 8GB DDR3; (3) HDD 500GB; dan (4) VGA Card ATI Radeon R5 2GB.
- 2) Koneksi internet dengan kecepatan minimal 10 Mbps.

Software yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi sekolah berbasis website adalah sebagai berikut:

- 1) Operating system/Sistem operasi: Windows 10
- 2) Text editor dan bahasa pemrograman: Notepad++ sebagai penyunting teks dan kode sumber berbagai bahasa pemrograman yang digunakan seperti HTML, PHP dan CSS.
- 3) Editor Gambar: Photoshop CC 2015 sebagai editor untuk gambar dan icon yang dibutuhkan untuk mempercantik tampilan sistem informasi sekolah.
- 4) Browser: Google Chrome.

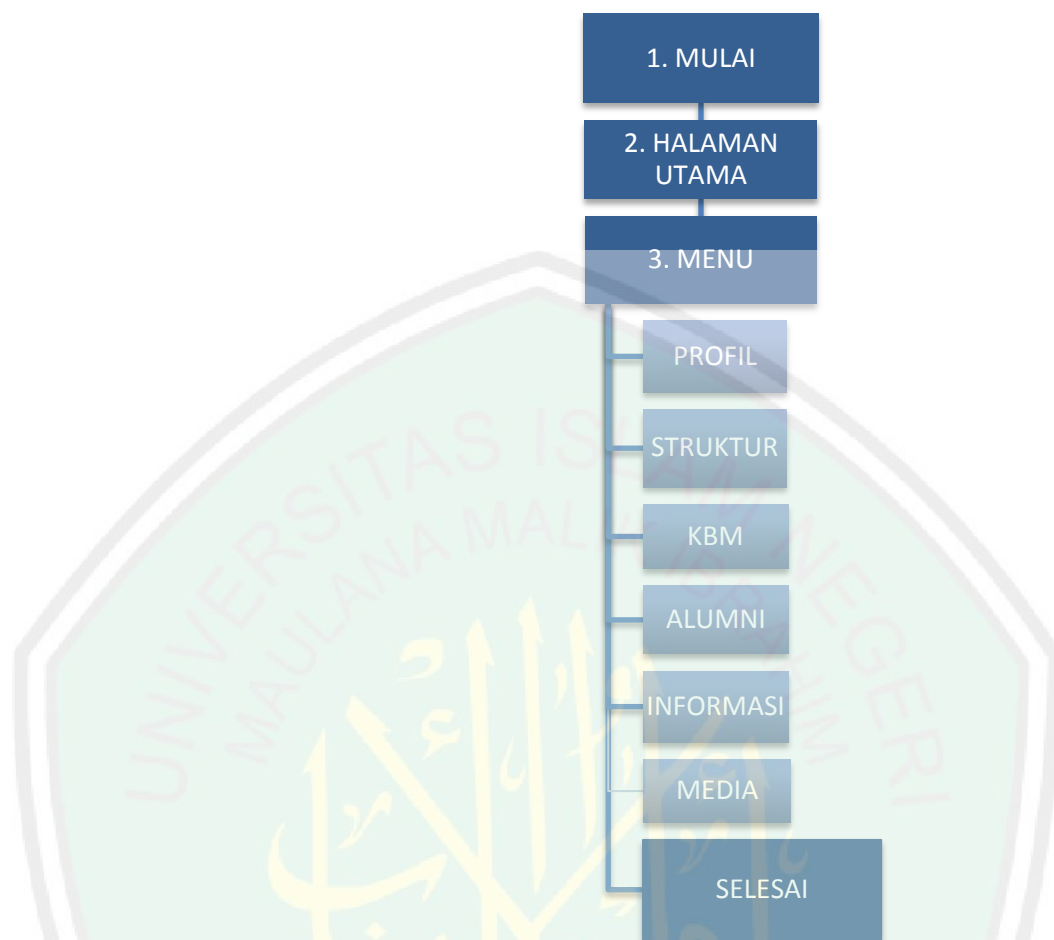
Selain kebutuhan terhadap hardware dan software, pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website memerlukan tempat atau server di

internet (web hosting) dan nama domain. Web hosting berfungsi sebagai tempat untuk menaruh semua file sehingga dapat diakses melalui internet dengan alamat tertentu atau nama domain yang telah didaftarkan. Untuk itu pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website pada SMK Negeri 1 Makassar ini menggunakan web hosting prabayar di Namecheap dengan spesifikasi sebagai berikut: (1) Paket: Basic (2) Space: 20GB (3) Bandwith/data Transfer: Unlimeted; (4) Memori : 4GB; (5) Add-on domains dan (6) Subdomain: Unlimeted

c. Membuat Flow Chart dan story board system Informasi

Pondok Pesantren

Flowchart merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja di dalam sebuah sistem informasi sekolah secara keseluruhan. FlowChart yang dibuat dalam penelitian ini bertujuan untuk menyederhanakan sehingga memberikan kemudahan dalam memahami prosedur dan struktur konten dalam sistem informasi pondok. Selain itu, dapat mempermudah dalam pemeliharaan dan pengupdatean isi website. Hal ini dilakukan agar tampilan website selalu menarik dan tidak monoton. Flowchart dari sistem informasi Pondok Pesantren berbasis website di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang dapat dilihat pada Gambar.

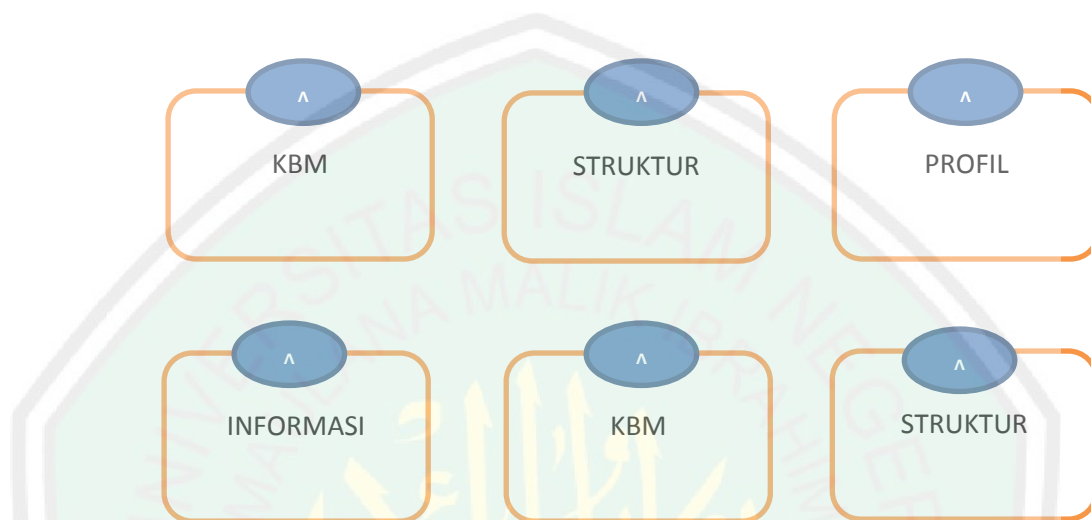


Gambar 4.1 Flow chart Sistem Informasi Pondok berbasis Website di Pondok Pesantren Al-Islam Kota Malang

Setelah pembuatan bagan flowchart, maka yang dilakukan selanjutnya adalah membuat storyboard dari sistem informasi pondok. Pembuatan storyboard bertujuan untuk mempermudah dalam mendesain tampilan dari sistem informasi pondok. Selain itu, storyboard digunakan untuk memperlihatkan tampilan awal sistem informasi yang dikembangkan. Storyboard pada menu utama dilengkapi dengan background, header, left menu, right menu, dan footer, untuk itu pembuatan storyboard dilakukan

secara teliti dan detail. Storyboard dari sistem informasi sekolah berbasis website di Pondok Pesantren Al-Islam Kota Malang.

Gambar 4.2 rancangan desain produk



3. Desain Produk

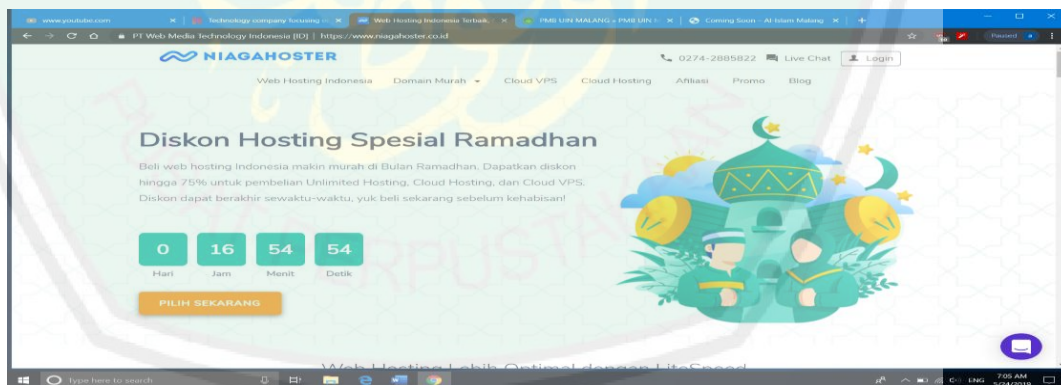
Setelah melakukan mengumpulkan data yang di butuhkan serta mengkaji perangkat pendukung yang digunakan, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mendesain produk. Desain produk merupakan langkah yang dilakukan untuk mulai mengembangkan produk yang berupa sistem informasi Pondok berbasis website yang mampu mengatasi masalah sistem informasi yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang dengan memanfaatkan potensi yang tersedia. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- **Mendisain Sistem Informasi Pondok Berbasis Website**

Berikut langkah-langkah yang di lakukan dalam mendisain system informasi pondok berbasis website adalah:

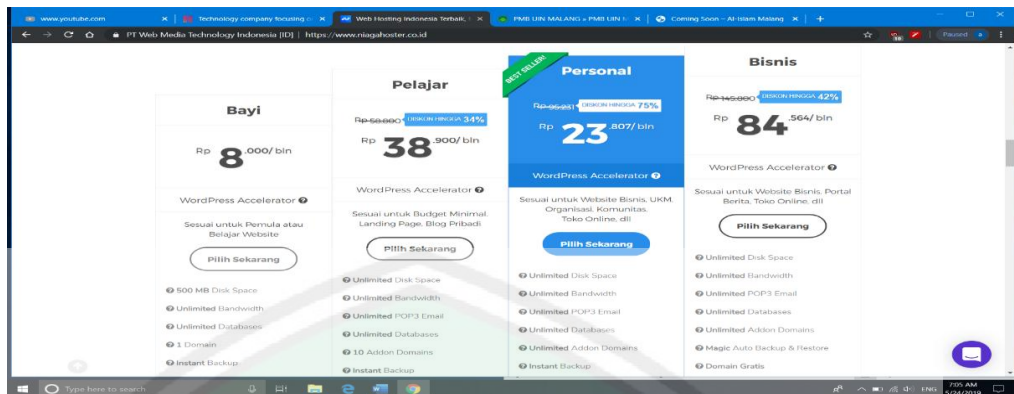
- 1) Langkah pertama yang dilakukan adalah menyiapkan nama *domain* yang dijadikan alamat website pondok. Nama domain yang di siapkan yaitu <https://www.alislamalang.com> selain menyiapkan nama domain khusus pembelian domain .com di butuhkan beberapa persiapan lain yaitu email pondok dan dana untuk melakukan pembelian domain.
- 2) Melakukan pembelian domain <https://www.alislamalang.com> di salah satu layanan penyedia domain pondok dengan alamat website <https://www.niagaheber.com>

Gambar 4.3 tampilan layar penyedia domain



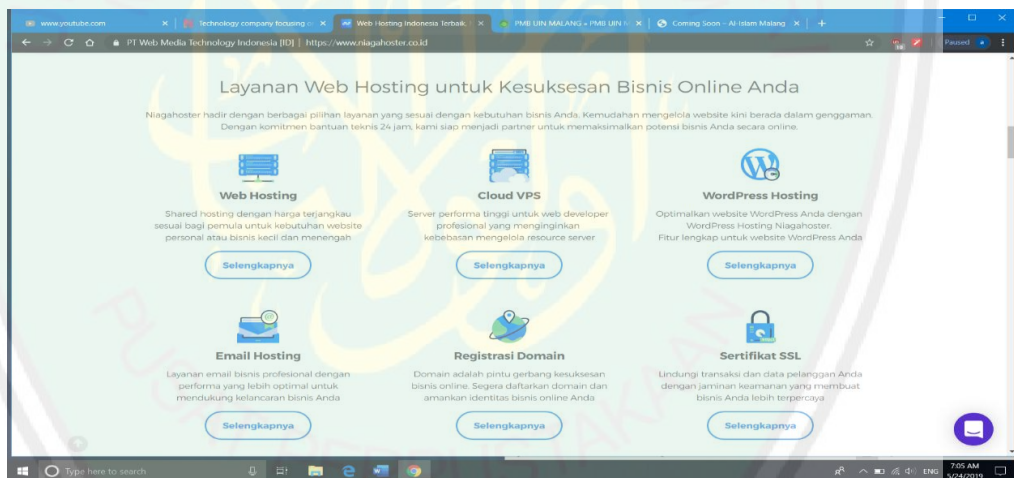
- 3) Mempersiapkan web hosting untuk penyimpanan data file script, dan database yang di butuhkan untuk membuat website informasi pondok.

Gambar 4.4 tampilan layer penyedia web hosting



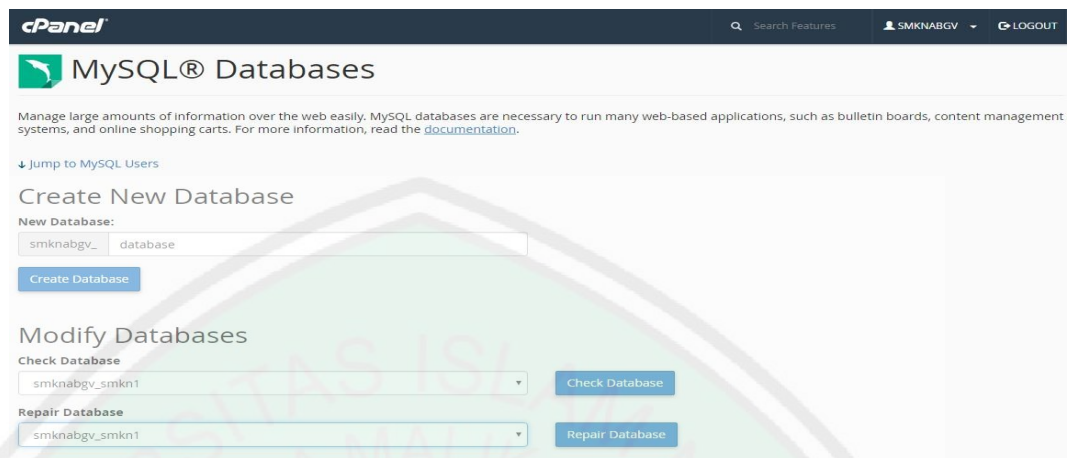
- 4) Selanjutnya menghubungkan domain dan web hosting dengan cara memasukkan nama server web hosting ke dalam layanan pengelola domain.

Gambar 4.5 Tampilan Menu Name server pada layanan Penyedia domain



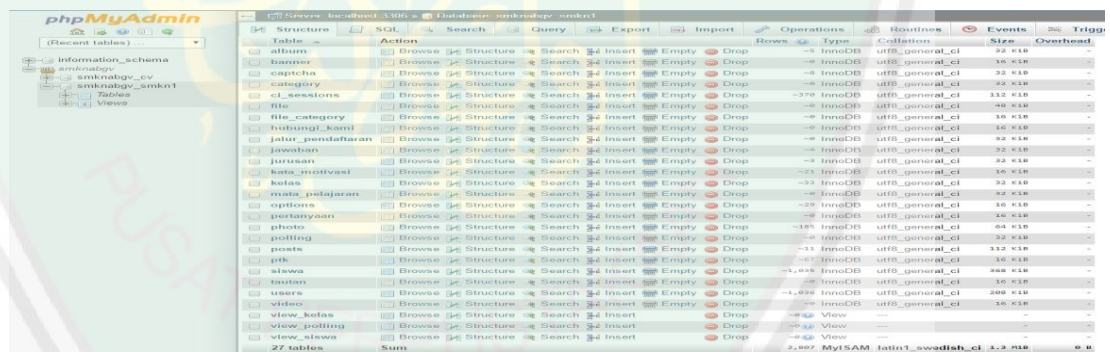
- 5) Membuat database baru di MySQL Databases pada panel web hosting untuk menyimpan data pada database yang digunakan pada website informasi pondok.

Gambar 4.6 Tampilan MySQL Database Pada Cpanel web hosting



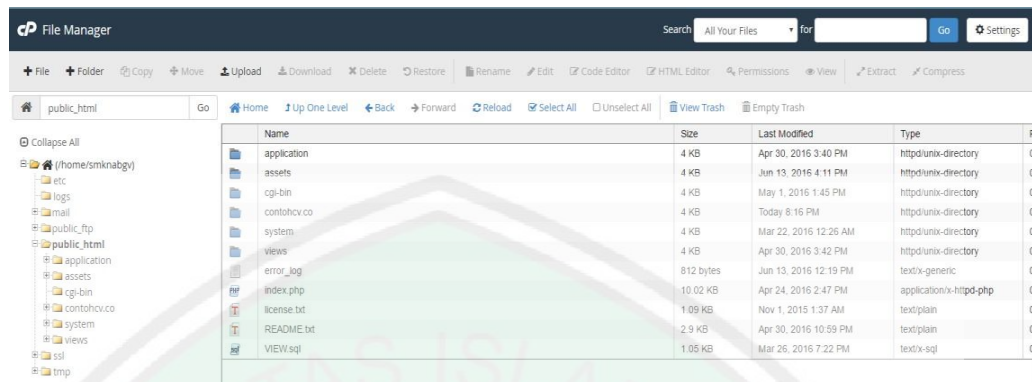
- 6) Mengupload file script website informasi sekolah pada menu dfiler manager di web hosting script inilah yang menjadi pengontrol website informasi pondok.

Gambar 4.7 Tampilan phpMyAdmin Pada Cpanel web hosting



- 7) Membuat table data base pada menu php my admin di Cpanel web hosting. Data base inilah yang menyimpan data data yang di masukan pada web informasi pondok.

Gambar 4.8 Tampilan file manager pada Cpanel web hosting



- 8) Setelah script dan data base siap, selanjutnya menghubungkan script dengan database agar script dapat mengakses dan menyimpan database.

Gambar 4.9 Tampilan script penghubung database dan script SI Pondok

```

61  $this->db->last_query() and profiling of DB queries.
62  When you run a query, with this setting set to TRUE (default),
63  CodeIgniter will store the SQL statement for debugging purposes.
64  However, this may cause high memory usage, especially if you run
65  a lot of SQL queries ... disable this to avoid that problem.
66
67  The $active_group variable lets you choose which connection group to
68  make active. By default there is only one group (the 'default' group).
69
70  The $query_builder variables lets you determine whether or not to load
71  the query builder class.
72 */
73 $active_group = 'default';
74 $query_builder = TRUE;
75 $db['default'] = array(
76     'dsn' => '',
77     'hostname' => 'localhost',
78     'username' => 'root',
79     'password' => '',
80     'database' => 'db_sekolaha',
81     'db_driver' => 'mysqli',
82     'dbprefix' => '',
83     'pconnect' => FALSE,
84     'db_debug' => (ENVIRONMENT !== 'production'),
85     'cache_on' => FALSE,
86     'cachedir' => '',
87     'char_set' => 'utf8',
88     'dbcollat' => 'utf8_general_ci',
89     'swap_pre' => '',
90     'encrypt' => FALSE,
91     'compress' => FALSE,
92     'stricton' => FALSE,
93     'failover' => array(),
94     'save_queries' => TRUE
95 );
96

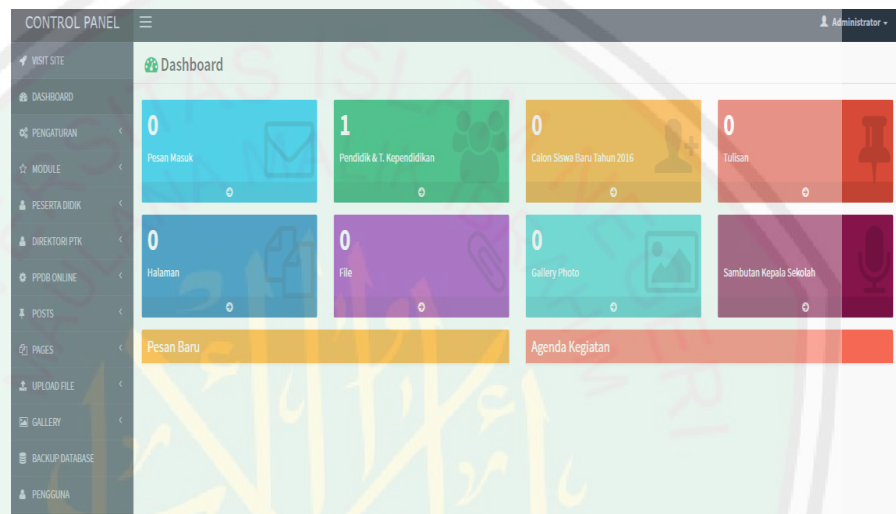
```

- 9) Pada langkah ini, domain, web hosting, database, dan script sudah terhubung dengan baik sehingga sistem informasi pondok sudah bisa diakses, meskipun data- datanya masih kosong. Selanjutnya login ke

dashboard pada alamat <https://www.alislammalang.com> untuk memasukan data yang di butuhkan.

10) Setelah login, muncul tampilan menu dashboard sistem informasi sekolah

11) Gambar 4.10 tampilan dash board



12) Mengisi Informasi lengkap pondok pesantren pada menu identitas pondok pesantren di dash board sesuai dengan data yang diperoleh sebelumnya dari pondok beserta logo pondok

Gambar 4.11 tampilan form pondok

CONTROL PANEL		Administrator
VISIT SITE	Identitas Sekolah	
DASHBOARD	NPSN	40311965
PENGATURAN	Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Makassar
Header Website	Jenjang	SMK
Identitas Sekolah	Alamat	Jl. A. Mangrangi No.38, Bongaya, Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Jurusan	Kelurahan	Bongaya
Kelas	Kecamatan	Tamalate
Label Widget	Kabupaten	Makassar
Mata Pelajaran	Propinsi	Sulawesi Selatan
Themes	Website	smkn1makassar.sch.id
Web Page Caching	Email	smkn01mks@gmail.com
MODULE	Telepon	(0411)872701
PESERTA DIDIK	Kepala Sekolah	BAHARUDDIN
DIREKTORI PTK	Logo Sekolah	
PPDB ONLINE		
POSTS		
PAGES		
UPLOAD FILE		
GALLERY		

13) Pemberian informasi pondok pesantren terkait alamat dan medsos

Gambar 4.12 Tampilan pemberian informasi pondok

Malang

Jl. Prof. Moch Yamin Gang IV No. 20 A,
Sukoharjo, Kec. Klojen,
Kota Malang, Jawa Timur 65118
(0341) 351230

Social

14) Membuat visi misi pondok pesantren yang telah di tentukan

Gambar 4.13 Tampilan Visi Misi Pondok



15) Membuat penerimaan santri baru (PSB)

Gambar 4.14 Tampilan Penerimaan Santri Baru



16) Membuat jadwal kegiatan belajar diniyah pondok

Gambar 4.15 Tampilan Jadwal KBM



17) Membuat Media untuk mengawasi kegiatan Belajar Mengajar Pondok

Gambar 4.16 Tampilan Media bahan evaluasi KBM



PELATIHAN
KEGIATAN
KEMASYARAKATAN

4. Validasi Desain

Validasi desain adalah langkah yang dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap sistem informasi sekolah berbasis website. Validasi disusun berdasarkan dari tinjauan desain maupun materi yang terdapat pada sistem informasi sekolah berbasis website. Validasi dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem informasi sekolah yang dikembangkan telah layak atau belum untuk diujicobakan. Penilaian validasi desain dilakukan oleh 2 orang ahli yang terdiri dari 1 ahli desain dan 1 ahli materi.

Hasil penilaian validasi desain maupun materi menggunakan rating scale dengan pemberian angka berdasarkan indikator yang dievaluasi. Selain itu dilakukan juga validasi terhadap instrumen ujicoba yang digunakan pada tahap ujicoba produk. Setelah dilakukan validasi, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis berdasarkan hasil penilaian validasi dari para ahli. Adapun daftar validator yang memberikan penilaian dapat dilihat pada :

Tabel 4.1 validator berikut ini.

Nama Validator	Indikator Validasi
Validator 1	-Ahli yang menilai desain/tampilan sistem informasi pondok berbasis website. -Ahli yang menilai instrument uji coba yang digunakan
Validator 2	-Ahli yang menilai materi/konten system informasi pondok berbasis website -Ahli yang menilai instrument ujicoba yang digunakan

Berikut ini hasil validasi ahli terhadap desain dan materi dari sistem informasi pondok berbasis website serta hasil validasi instrumen uji coba yang digunakan pada subjek penelitian.

a. Hasil validasi Ahli Desain

Ahli desain memberikan penilaian terhadap tampilan dari sistem informasi pondok berbasis website. Kemudian hasil penilaian ini menentukan kevalidan sistem informasi pondok berbasis website dari segi tampilan. Hasil validasi ahli desain sistem informasi pondok dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Ahli desain Tabel 4.2 hasil validasi ahli desain

NO	KOMPONEN/INDIKATOR	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Kemudahan mengakses <i>website</i> dengan menggunakan berbagai jenis <i>browser</i>					v
2	Kejelasan identitas Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang yang ditampilkan dalam <i>website</i>			v		
3	Kejelasan alamat dan kontak Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang yang dicantumkan dalam <i>website</i>				v	
4	Kelengkapan Menu/Navigasi yang digunakan					

				v		
5	Kejelasan Menu/Navigasi yang digunakan					v
6	Kesesuaian Penamaan Menu/Navigasi dengan informasi yang ditampilkan			v		
7	Kemudahan mengakses menu administrator				v	
8	Kemudahan menambah, mengubah, dan menghapus data (Administrator)				v	
9	Kemudahan memperoleh informasi melalui <i>Website</i>					v
10	Kepraktisan dalam mengakses informasi melalui <i>website</i>					v
11	Ketepatan tata letak tampilan <i>homepage website</i> sistem informasi Pondok yang dibangun				v	
12	Ketepatan pemilihan warna desain tampilan				v	
13	Ketepatan pemilihan jenis huruf				v	
14	Ketepatan pemilihan ukuran huruf			v		
15	Ketepatan pemilihan warna <i>background</i>					

					v	
16	Keserasian antara warna huruf dengan <i>Background</i>				v	
17	Ketepatan pengaturan tata letak menu yang ditampilkan			v		
18	Kejelasan gambar/Video				v	
19	Ketepatan ukuran gambar yang ditampilkan					v
20	Tampilan informasi yang disajikan					v
21	Tampilan <i>website</i> secara keseluruhan					v
	Total Skor	86				
	Persentase	81,9%				

Berdasarkan hasil validasi ahli desain yang dapat dilihat pada Tabel dikemukakan bahwa skor persentase yang diperoleh sebesar 81,9%. Apabila dimasukkan dalam tabel konversi pencapaian dengan skala 5 (Tabel), maka disimpulkan bahwa hasil validasi desain sistem informasi pondok berbasis website berada dalam kualifikasi cukup valid dengan keterangan tidak perlu direvisi. Sehingga sistem informasi pondok berbasis website layak untuk diujicobakan.

b. Hasil validasi Ahli Materi

Ahli materi memberikan penilaian terhadap konten dari sistem informasi pondok berbasis website. Kemudian hasil penilaian ini menentukan kevalidan sistem informasi pondok berbasis website dari segi konten. Hasil validasi ahli materi sistem informasi pondok dapat dilihat pada Tabel

Tabel 4.3 hasil validasi ahli materi

NO	KOMPONEN/INDIKATOR	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Kelengkapan informasi yang disajikan			v		
2	Kemudahan dalam mengakses informasi yang disediakan				v	
3	Kemudahan dalam memahami isi informasi				v	
4	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				v	
5	Menggunakan tata Bahasa yang mudah dimengerti					v
6	Profil Pondok disajikan dengan lengkap dan jelas		v			
7	Data Pondok yang tersedia disajikan dengan lengkap dan jelas		v			

8	Data pendidik dan Pengurus disajikan dengan lengkap dan jelas	v				
9	Data Santri disajikan dengan lengkap dan Jelas	v				
10	Ketersediaan Informasi Penerimaan Santri Baru			v		
11	Ketersediaan Informasi Agenda kegiatan				v	
12	Ketersediaan Galeri foto dan video untuk mengetahui kegiatan					v
Total Skor		38				
Persentase		65,3%				

Berdasarkan hasil validasi ahli materi yang dapat dilihat pada Tabel 4.3 dikemukakan bahwa skor persentase yang diperoleh sebesar 65,3%. Apabila dimasukkan dalam tabel konversi pencapaian dengan skala 5 (Tabel), maka disimpulkan bahwa hasil validasi materi sistem informasi pondok berbasis website berada dalam kualifikasi cukup baik dengan keterangan tidak perlu direvisi. Sehingga sistem informasi pondok berbasis website layak untuk diujicobakan.

c. Hasil Validasi Instrumen Ujicoba

Validasi instrumen ujicoba dilakukan oleh 2 (dua) ahli yang kemudian memberikan penilaian terhadap instrumen ujicoba yang digunakan pada tahap ujicoba sistem informasi pondok berbasis website

di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Instrumen ujicoba merupakan instrumen yang dibagikan pada subjek penelitian saat dilakukan ujicoba produk. Validasi ini dilakukan untuk menentukan layak atau tidaknya instrumen digunakan. Hasil validasi instrumen ujicoba dari validator 1 dan validator 2 dapat dilihat pada Tabel

Tabel 4.4 hasil validasi ahli desain dan materi

NO	KOMPONEN/INDIKATOR	Tingkat	
		pencapaian	keterangan
1	Saya sangat mudah memahami sistem informasi pondok berbasis <i>website</i>	4	4
2	Saya sangat mudah menggunakan sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i>	4	3
3	Saya dengan mudah memperoleh informasi Dari system informasi Pondok berbasis <i>website</i>	4	4
4	Saya sangat mudah mengakses system informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini dimana saja	3	5
5	Saya sangat mudah mengakses sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini kapan saja	5	5
6	Saya sangat mudah mengakses system Informasi pondok berbasis <i>website</i> ini dengan menggunakan computer,laptop	5	5
7	Saya sangat mudah mengakses system informasi Pondok berbasis <i>website</i> dengan menggunakan <i>smartphone</i>	5	5

8	Saya sangat mudah memberikan saran dan kritik yang membangun untuk Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang pada menu “Hubungi Kami”	4	1
9	Saya sangat mudah memberikan saran dan kritik yang membangun untuk system informasi pondok berbasis website ini ada menu “Hubungi kami”	4	1
10	Saya sangat mudah memberikan penilaian terhadap sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini pada menu “Jajak Pendapat”	4	1
11	Saya sangat mudah mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar pada menu “Media”	5	4
12	Saya sangat puas terhadap kelengkapan menu yang tersedia dalam sistem informasi Pondok berbasis website ini	3	3
13	Saya sangat puas terhadap setiap informasi terbaru yang disediakan dalam system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini	4	3
14	Saya sangat puas terhadap direktori santri yang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis website.	3	1
15	Saya sangat puas terhadap Pengawasan yang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis website ini	4	4
16	Saya sangat puas terhadap tampilan system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini yang menarik	3	3

17	Saya sangat puas terhadap profil Pondok Pesantren Al-Islam yang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis website ini	5	3
18	Saya bisa menghemat waktu, tenaga, dan biaya untuk memperoleh informasi dan berita terbaru tentang Pondok pesantren dan mudah untuk merivew materi belajar mengajar	5	4
	Total skor	75	59
	Persentase	83,3%	65%
	Persentase Keseluruhan	74,15%	

Berdasarkan hasil validasi instrumen yang dapat dilihat pada Tabel dikemukakan bahwa skor persentase yang diperoleh dari validator 1 sebesar 83,3% dan skor persentasi yang diperoleh dari validator 2 sebesar 65%. Sesuai dengan hasil validasi instrumen ujicoba dari validator 1 dan validator 2 maka dapat disimpulkan bahwa skor persentase keseluruhan yang diperoleh sebesar 74,15%. Apabila dimasukkan dalam tabel konversi pencapaian dengan skala 5 Tabel 3.1) maka disimpulkan bahwa hasil validasi instrumen ujicoba sistem informasi pondok berbasis *website* berada dalam kualifikasi sangat valid dan layak untuk digunakan.

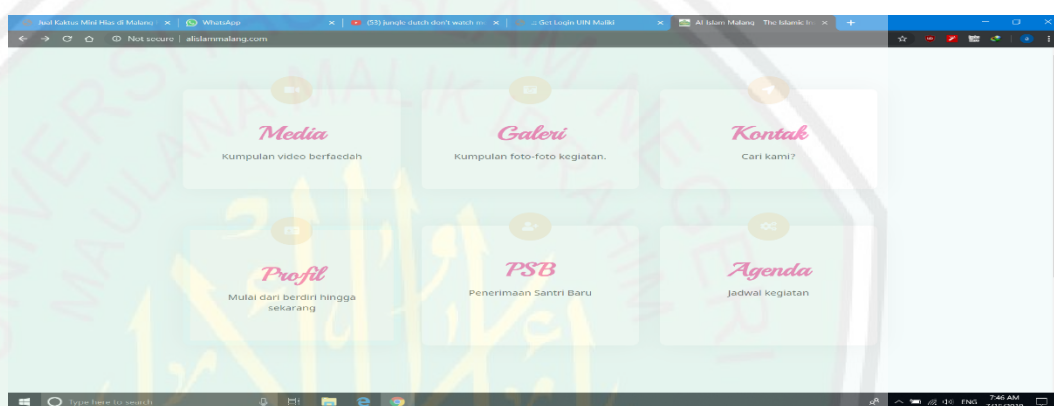
5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan berdasarkan saran dari ahli desain dan ahli materi terhadap sistem informasi pondok berbasis website. Ada beberapa saran dari ahli desain dan ahli materi yang di berikan kepada peneliti,

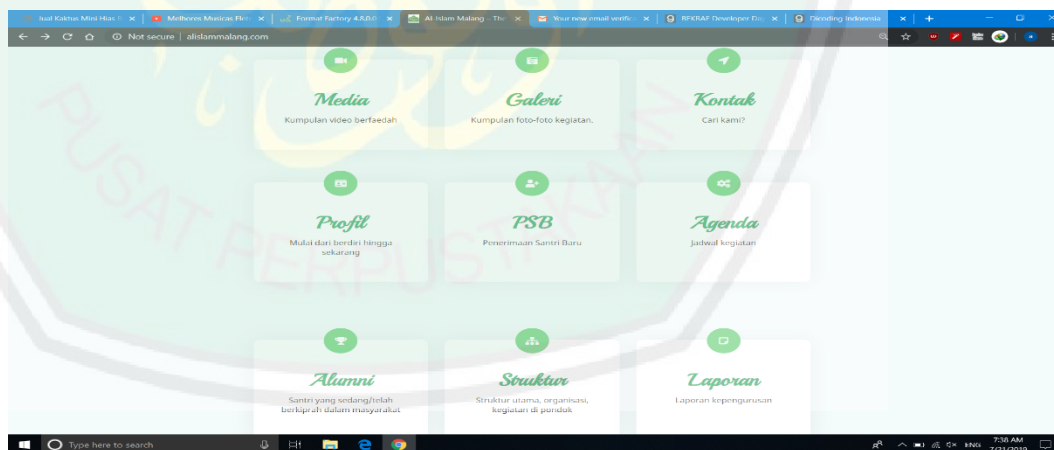
untuk itu dilakukanlah revisi produk yang telah di buat oleh peneliti. Revisi produk dilakukan sesuai dari saran ahli materi dan ahli desain dari segi tampilan dan segi konten yang ada. (1) Warna pada tulisan menu menu website (2) jumlah menu yang di tampilkan pada website

- Revisi Warna pada tulisan menu menu website

Gambar 4.17 sebelum revisi

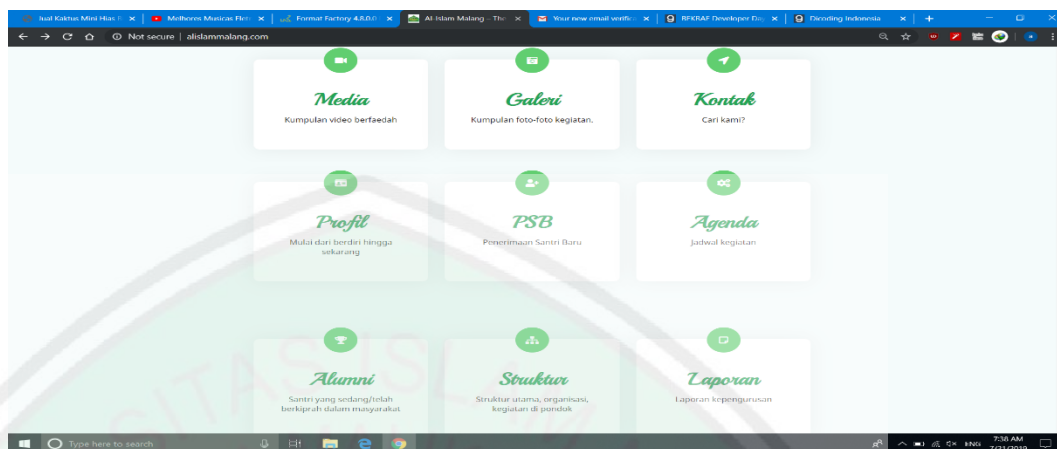


Gambar 4.18 revisi satu

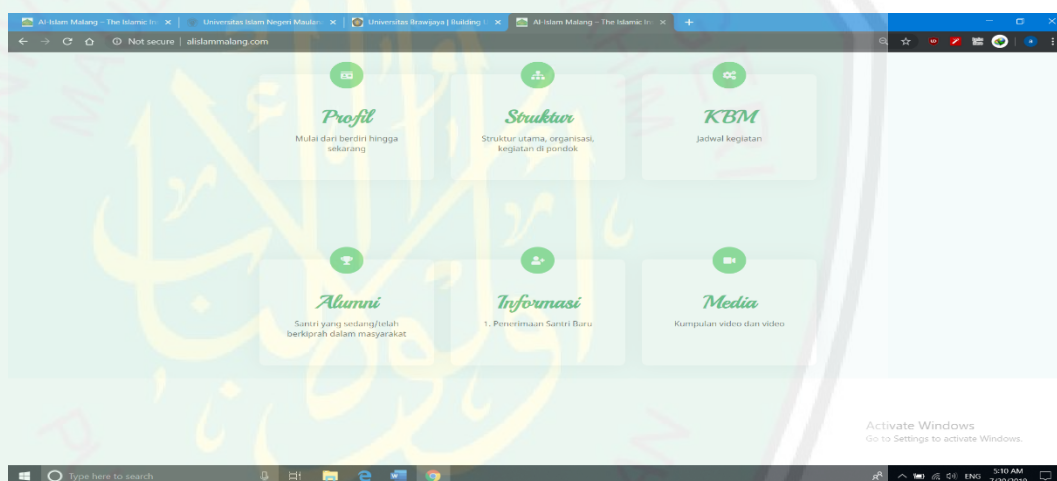


- Revisi jumlah menu yang di tampilkan pada website

Gambar 4.19 sebelum revisi dua



Gambar 4.20 revisi dua



6. Ujicoba Produk

Ujicoba produk dilaksanakan dengan melibatkan subjek penelitian yang terdiri atas: 3 orang pengurus, 10 orang guru, dan 20 orang santri di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Pengambilan keputusan hasil penilaian ujicoba sistem informasi pondok berbasis website menggunakan rating scale dengan pemberian angka berdasarkan indikator yang dievaluasi. Tahap ini dilakukan dengan cara, yaitu: sosialisasi produk, menjelaskan prosedur pengisian angket dan

membagikan angket.

Sosialisasi produk dilakukan dengan cara memperkenalkan produk yang telah dikembangkan kepada subjek penelitian, menjelaskan cara kerja produk, dan informasi yang bisa didapatkan pada konten yang telah disajikan dalam sistem informasi pondok berbasis website tersebut. Lalu memberikan penjelasan terkait dengan prosedur pengisian instrumen ujicoba yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada tahap ini adalah kuisisioner atau angket yang telah divalidasi oleh validator sehingga layak digunakan dalam penelitian ini. Setelah itu membagikan angket kepada subjek penelitian yang kemudian dikembalikan setelah angketnya diisi. Berdasarkan hasil penilaian dari ujicoba produk sistem informasi pondok berbasis website yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penilaian ujicoba sebagai berikut.

- a. Hasil Penilaian Ujicoba Pengurus di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang.

Subjek penilaian dari pengurus berjumlah 3 orang, adapun hasil ujicoba dari pengurus dapat di lihat pada table.

Tabel 4.5 validasi pengurus

NO	KOMPONEN/INDIKATOR	Tingkat	
		pencapaian	keterangan
1	Saya sangat mudah memahami sistem informasi pondok berbasis <i>website</i>	73,3%	Baik

2	Saya sangat mudah menggunakan sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i>	86,6%	Sangat Baik
3	Saya dengan mudah memperoleh informasi Dari system informasi Pondok berbasis <i>website</i>	86,6%	Sangat Baik
4	Saya sangat mudah mengakses system informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini dimana saja	93,3%	Sangat Baik
5	Saya sangat mudah mengakses sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini kapan saja	93,3%	Sangat Baik
6	Saya sangat mudah mengakses system Informasi pondok berbasis <i>website</i> ini dengan menggunakan computer,laptop	73,3%	Baik
7	Saya sangat mudah mengakses system informasi Pondok berbasis <i>website</i> dengan menggunakan <i>smartphone</i>	86,6%	Sangat Baik
8	Saya sangat mudah memberikan saran dan kritik yang membangun untuk Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang pada menu “Hubungi Kami”	100%	Sangat Baik
9	Saya sangat mudah memberikan saran dan kritik yang membangun untuk system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini ada menu “Hubungi kami”	100%	Sangat Baik
10	Saya sangat mudah memberikan penilaian terhadap sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini pada menu “Jajak Pendapat”	100%	Sangat Baik
11	Saya sangat mudah mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pondok	86,6%	Sangat Baik

	Pesantren Al-Islam Kidul Pasar pada menu “Media”		
12	Saya sangat puas terhadap kelengkapan menu yang tersedia dalam sistem informasi Pondok berbasis website ini	100%	Sangat Baik
13	Saya sangat puas terhadap setiap informasi terbaru yang disediakan dalam system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini	100%	Sangat Baik
14	Saya sangat puas terhadap direktori santri yang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis website.	100%	Sangat Baik
15	Saya sangat puas terhadap Pengawasan yang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis website ini	86,6%	Sangat Baik
16	Saya sangat puas terhadap tampilan system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini yang menarik	93,3%	Sangat Baik
17	Saya sangat puas terhadap profil Pondok Pesantren Al-Islam yang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis website ini	100%	Sangat Baik
18	Saya bisa menghemat waktu, tenaga, dan biaya untuk memperoleh informasi dan berita terbaru tentang Pondok pesantren dan mudah untuk merivew materi belajar mengajar	100%	Sangat Baik
	Persentase	92,2%	Sangat baik

Berdasarkan penilaian hasil ujicoba produk dari pengurus yang dapat dilihat pada Tabel dikemukakan bahwa skor persentase yang diperoleh dari pengurus sebesar 92,2%. Apabila dimasukkan dalam

table konversi pencapaian dengan skala 5 pada Tabel maka disimpulkan bahwa hasil ujicoba produk sistem informasi pondok berbasis website berada dalam kualifikasi sangat baik dan layak untuk digunakan.

- b. Hasil Penilaian Ujicoba Guru Pengajar Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang.

Subjek Penilaian dari Guru pengajar berjumlah 10, adapun hasil uji coba dari guru dapat di lihat di tabel berikut ini.

Tabel 4.6 validasi ustad

NO	KOMPONEN/INDIKATOR	Tingkat	
		pencapaian	keterangan
1	Saya sangat mudah memahami sistem informasi pondok berbasis <i>website</i>	94%	Sangat Baik
2	Saya sangat mudah menggunakan sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i>	92%	Sangat Baik
3	Saya dengan mudah memperoleh informasi Dari system informasi Pondok berbasis <i>website</i>	98%	Sangat Baik
4	Saya sangat mudah mengakses system informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini dimana saja	94%	Sangat Baik
5	Saya sangat mudah mengakses sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini kapan saja	92%	Sangat Baik
6	Saya sangat mudah mengakses system Informasi pondok berbasis <i>website</i> ini dengan menggunakan computer,laptop	96%	Sangat Baik

7	Saya sangat mudah mengakses system informasi Pondok berbasis <i>website</i> dengan menggunakan <i>smartphone</i>	94%	Sangat Baik
8	Saya sangat mudah memberikan saran dan kritik yang membangun untuk Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang pada menu “Hubungi Kami”	94%	Sangat Baik
9	Saya sangat mudah memberikan saran dan kritik yang membangun untuk system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini ada menu “Hubungi kami”	92%	Sangat Baik
10	Saya sangat mudah memberikan penilaian terhadap sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini pada menu “Jajak Pendapat”	90%	Sangat Baik
11	Saya sangat mudah mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar pada menu “Media”	88%	Sangat Baik
12	Saya sangat puas terhadap kelengkapan menu yang tersedia dalam sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini	96%	Sangat Baik
13	Saya sangat puas terhadap setiap informasi terbaru yang disediakan dalam system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini	100%	Sangat Baik
14	Saya sangat puas terhadap direktori santri yang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis <i>website</i> .	96%	Sangat Baik
15	Saya sangat puas terhadap Pengawasa nyang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini	96%	Sangat Baik

16	Saya sangat puas terhadap tampilan system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini yang menarik	94%	Sangat Baik
17	Saya sangat puas terhadap profil Pondok Pesantren Al-Islam yang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini	98%	Sangat Baik
18	Saya bisa menghemat waktu, tenaga, dan biaya untuk memperoleh informasi dan berita terbaru tentang Pondok pesantren dan mudah untuk merivew materi belajar mengajar	96%	Sangat Baik
	Persentase	94%	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian hasil uji coba produk dari guru pengajar/ustad kelas yang dapat dilihat pada tabel dikemukakan bahwa skor persentase yang di peroleh dari guru pengajar/ustad sebesar 94%. Apabila dimasukkan dalam table konversi pencapaian dengan skala 5 pada Tabel maka disimpulkan bahwa hasil ujicoba produk sistem informasi pondok berbasis *website* berada dalam kualifikasi sangat baik dan layak untuk digunakan.

c. Hasil penilaian ujicoba santri Al-islam Kidul Pasar Kota Malang.

Subjek penilaian dari santri berjumlah 20 orang, adapun hasil ujicoba dari santri dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.7 validasi santri

NO	KOMPONEN/INDIKATOR	Tingkat	
		pencapaian	keterangan
1	Saya sangat mudah memahami sistem informasi pondok berbasis <i>website</i>	90%	Sangat Baik

2	Saya sangat mudah menggunakan sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i>	92%	Sangat Baik
3	Saya dengan mudah memperoleh informasi Dari system informasi Pondok berbasis <i>website</i>	93%	Sangat Baik
4	Saya sangat mudah mengakses system informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini dimana saja	91%	Sangat Baik
5	Saya sangat mudah mengakses sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini kapan saja	93%	Sangat Baik
6	Saya sangat mudah mengakses system Informasi pondok berbasis <i>website</i> ini dengan menggunakan computer,laptop	92%	Sangat Baik
7	Saya sangat mudah mengakses system informasi Pondok berbasis <i>website</i> dengan menggunakan <i>smartphone</i>	88%	Sangat Baik
8	Saya sangat mudah memberikan saran dan kritik yang membangun untuk Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang pada menu “Hubungi Kami”	89%	Sangat Baik
9	Saya sangat mudah memberikan saran dan kritik yang membangun untuk system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini ada menu “Hubungi kami”	89%	Sangat Baik
10	Saya sangat mudah memberikan penilaian terhadap sistem informasi Pondok berbasis <i>website</i> ini pada menu “Jajak Pendapat”	96%	Sangat Baik
11	Saya sangat mudah mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pondok	92%	Sangat Baik

	Pesantren Al-Islam Kidul Pasar pada menu “Media”		
12	Saya sangat puas terhadap kelengkapan menu yang tersedia dalam sistem informasi Pondok berbasis website ini	88%	Sangat Baik
13	Saya sangat puas terhadap setiap informasi terbaru yang disediakan dalam system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini	88%	Sangat Baik
14	Saya sangat puas terhadap direktori santri yang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis website.	88%	Sangat Baik
15	Saya sangat puas terhadap Pengawasa nyang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis website ini	91%	Sangat Baik
16	Saya sangat puas terhadap tampilan system informasi pondok berbasis <i>website</i> ini yang menarik	90%	Sangat Baik
17	Saya sangat puas terhadap profil Pondok Pesantren Al-Islam yang dimuat secara lengkap dalam system informasi pondok berbasis website ini	92%	Sangat Baik
18	Saya bisa menghemat waktu, tenaga, dan biaya untuk memperoleh informasi dan berita terbaru tentang Pondok pesantren dan mudah untuk merivew materi belajar mengajar	94%	Sangat Baik
	Persentase	90,8%	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian dari hasil ujicoba produk dari santri yang dapat dilihat di tabel bahwasanya sekor yang di peroleh dari penilaian santri sebesar 90,8%.

Jika dimasukkan kepada table konversi keberhasilan/pencapaian dengan skala 5 pada tabel, maka dapat disimpulkan hasil dari coba produk Sim berbasis website Pondok pesantren Al-Islam Malang berada pada dalam kualifikasi sangat baik dan layak digunakan.

7. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan dari penilaian dari subjek penelitian yaitu para warga pondok pesantren Al-Islam yang di beri di tahap ujicoba ini. Hasil penilaian ujicoba produk yang di lakukan menunjukkan system informasi Pondok berbasis website telah mencapai kualifikasi “Sangat Baik” sehingga penilaian ini layak untuk di lanjutkan ke tahap berikutnya. Meskipun sudah layak di terapkan/digunakan. Ada beberapa indicator yang memperoleh “Baik” dan “cukup Baik” sehingga membutuhkan revisi seperlunya.

Subjek Penelitian Pengurus dan Santri Memberikan penilaian kualifikasi “Baik” pada indicator yang berkaitan dengan penggunaan “Media dan informasi”, Kelengkapan info terbaru dan info alumni dan juga pada tampilan website. Sedangkan subjek peneliti guru pengajar/ustadz juga sama berkaitan dengan tampilan menu. Berdasarkan penilaian tersebut, peneliti melakukan perbaikan pada tampilan menu sehingga pengguna bisa dengan mudah memberikan kritik dan saran untuk system informasi pondok berbasis website dan Pondok Pesantren Al-Islam kidul Pasar kota malang pada menu website tersebut langsung. Sedangkan untuk kelengkapan menu, informasi terbaru dan tampilan website akan

dilakukan secara bertahap dan berkala. Hal ini juga di sesuaikan dengan kebutuhan dan waktu penelitian.

8. Uji coba pemakaian

a. Cara kerja produk dan implementasi produk

- Pengurus pondok pesantren merekam kegiatan belajar mengajar
- Mengoprasikan benda elektronik Smart Phone atau Laptop
- Membuka browser pencarian dan membuka “alislammalang.com”
- Pengurus melakukan login ke website “alislammalang.com
- Pengurus memposting video tersebut di website “alislammalang.com” di bagian media.
- Pengurus memberi keterangan kehadiran ustadz, kehadiran santri dan mata pelajaran hari itu.
- Pengasuh membuka website “alislammalang.com” kemudian melihat video kegiatan sebagai bahan evaluasi pembelajaran
- Pengasuh mengambil keputusan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar agar lebih baik dan maksimal.

Gambar 4.21 cara kerja produk

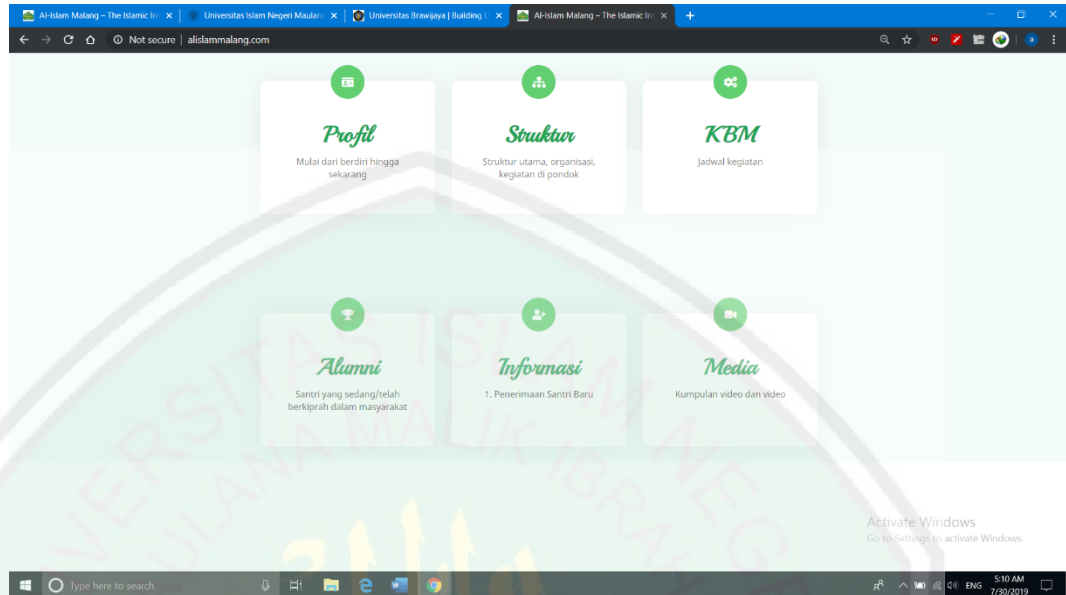


b. Produk Akhir

Produk akhir yang dikembangkan di penelitiann ini adalah sistem informasi pondok pesantren berbasis website yang dapat di gunakan dalam lingkup wilayah Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Sistem informasi pondok pesantren berbasis website memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang di butuhkan serta kelancaran dalam menyampaikan informasi yang terbaru, akurat, dan cepat khususnya kepada pengasush pondok pesantren untuk melakukan controlling/pengawasan lebih maksimal, efisien dan mudah sehingga mampu di buat untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar. Selain itu, adanya peningkatan pelayanan dan kualitas informasi yang disajikan. Produk akhir dalam penelitian ini dapat diakses dengan alamat website www.alislamalang.com

Tampilan produk akhir dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.22 Produk akhir



C. Pembahasan Hasil penelitian

1. Profil pengembangan pondok

Profil pengembangan produk sistem informasi pondok pesantren berbasis website di Pondok Pesantren Al-Islam kidul pasar Kota Malang diawali dengan melakukan observasi di lapangan dan wawancara dengan keluarga besar pondok pesantren yaitu pengasuh, pengurus, pengajar dan juga santri yang bertujuan untuk mengumpulkan sebuah informasi pondok pesantren dan juga sistem informasi begitu juga dengan fasilitas pendukung yang bisa digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Berdasarkan hasil acuan observasi awal yang di peroleh dari pengasuh, pengurus, santri dan juga media online(internet) diketahui bahwa Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang belum memiliki yang namanya sistem informasi pondok pesantren yang bisa di akses kapan aja

dan dimana saja melalui media elektronik handphone ataupun laptop. Serta mampu memberikan informasi terbaru mengenai Pondok Pesantren dan pengumuman penting lainnya. Setelah memperoleh informasi dari keluarga besar pondok pesantren dan media online, selanjutnya dilakukan observasi awal dan wawancara kembali dengan beberapa narasumber yang telah memberi informasi terkait Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan langsung di peroleh bahwasanya pengawasan kegiatan belajar mengajar di lakukan secara manual atau langsung pada saat itu oleh pengasuh pondok pesantren, dan juga pengasuh pondok pesantren melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar secara manual, walaupun pengasuh pondok pesantren seorang yang sibuk di luar pondok pesantren. Kemudian di temukan lagi sistem informasi di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang masih dilakukan secara manual. Semua informasi Pondok Pesantren Masih di simpan dalam bentuk berkas dan sistem database yang sederhana. Sehingga informasi yang dihasilkan masih terbatas dan kurang lengkap, serta tidak tersedia dalam jangka waktu yang singkat saat dibutuhkan. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengakses dan mendapatkan informasi dengan cepat. Adapun potensi yang dimiliki adalah tersedianya laptop dan handphone oleh setiap santri dan pengurus pondok dan juga warga ndalem yang sudah terkoneksi dengan internet baik melalui paketan ataupun wifi, kemahiran para santri dan pengurus dalam mengoperasikan laptop. Juga ada

beberapa santri yang lulusan dari SMK 4 Kota Malang ataupun masih sekolah di situ dengan jurusan rekayasa perangkat lunak. Sehingga mereka mampu dalam melakukan pengkodean. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa potensi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang dapat mengatasi masalah sistem informasi berbasis website yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang, hanya saja potensi tersebut belum dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan kondisi Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang, maka dibutuhkan sistem informasi berbasis website untuk memudahkan pengawasan kegiatan belajar mengajar dan sebagai pusat informasi pondok secara cepat dan juga digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar berupa informasi virtual berupa video pembelajaran di pondok.

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan informasi yang dibutuhkan adalah mengumpulkan data-data yang bisa digunakan dalam mengembangkan sistem informasi sekolah berbasis website di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu mengkaji data yang bertujuan untuk menganalisis data yang perlu dimasukkan dan mengkaji perangkat pendukung yang digunakan bertujuan untuk mengetahui perangkat-perangkat yang dibutuhkan dalam mengembangkan sistem informasi sekolah berbasis website ini.

Kemudian dilakukan pengumpulan beberapa santri yang ahli dalam

bidangnya masing masing, lalu menyampaikan tujuan untuk membuat website pondok pesantren yang kegunaannya untuk pesantren sendiri. Kemudian dilakukan proses perencanaan pembuatan produk yang berupa website pondok. Lalu dilakukan proses rencana desain sistem informasi berbasis website pondok pesantren. Proses ini dimulai dari pengkodean dan persiapan domain, pembelian domain dan web hosting, pengaturan tampilan website, hingga penginputan data-data yang dibutuhkan. Setelah itu produk yang selesai didesain divalidasi oleh 2 (dua validator) yang terdiri dari ahli desain yang menilai dari segi tampilan dan ahli materi yang menilai dari segi konten. Selain melakukan validasi produk, dilakukan juga validasi terhadap instrumen yang digunakan untuk tahap ujicoba. Berdasarkan hasil validasi yang diberikan oleh ahli desain dan ahli materi, masing-masing memberikan penilaian bahwa sistem informasi pondok pesantren berbasis website telah layak di ujitobakan.

Meskipun telah layak untuk diujicobakan, kedua validator memberikan beberapa saran agar sistem informasi pondok pesantren berbasis website ini menjadi lebih bagus dan menarik. Saran tersebut diperbaiki pada tahap revisi. Bagian yang direvisi adalah backround pada web untuk diberi gambar agar diketahui oleh khalayak bahwasanya ini adalah website pondok Al-Islam,disanrankan untuk ada tombol Home. Kemudian di simple kan lagi dari awalnya ada 9 sub menjadi 6 sub.

Setelah direvisi, produk diujicobakan kepada subjek penelitian, dimana subjek penelitian ini terdiri dari 3 orang pengurus, 10 orang

ustadzah, dan 20 orang santri Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang dan memberikan penilaian dari segi kepraktisan dan keefisienan produk selama digunakan. Berdasarkan hasil ujicoba produk, maka subjek penelitian memberikan penilaian bahwa sistem informasi pondok pesantren berbasis website telah layak digunakan dalam lingkup wilayah Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang.

Meskipun telah layak digunakan, ada satu konten yang membutuhkan revisi seperlunya, sehingga peneliti melakukan perbaikan pada konten tersebut. Revisi yang dilakukan adalah memperbaiki menu Informasi sehingga pengguna bisa dengan mudah memberikan kritik dan saran untuk sistem informasi Pondok berbasis website dan Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang melalui menu tersebut.

Produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini berupa sistem informasi Pondok berbasis website di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang yang memberikan kemudahan dalam pengawasan kegiatan belajar mengajar melalui website dan mengakses informasi yang dibutuhkan serta kelancaran dalam menyampaikan informasi yang terbaru, akurat, dan cepat. Selain itu, adanya peningkatan pelayanan dan kualitas informasi yang disajikan. Sistem informasi pondok berbasis website dapat di akses kapan saja dan di mana saja melalui situs www.alislammalang.com baik menggunakan laptop ataupun handphone.

Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website juga pernah dikemukakan oleh beberapa peneliti yang lain, diantaranya adalah Ansyari

Akhir S, dkk Fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem informasi sekolah dipaparkan (2012) dalam hasil penelitiannya yaitu sistem informasi sekolah ini dapat memudahkan pihak sekolah untuk memberikan layanan informasi ke publik seperti informasi visi misi, data guru, data siswa, data pegawai, data profil sekolah, data fasilitas sekolah dan data struktur organisasi sekolah dan masyarakat dapat mengakses informasi mengenai sekolah tanpa harus datang langsung ke sekolah. Sementara itu Sri Yani Putri (2013) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa dengan Sistem Informasi Sekolah berbasis Web akan memudahkan pihak administrasi sekolah khususnya dalam penginputan data siswa.

2. Analisis Kevalidan, Kepraktisan dan Keefisienan Produk

yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah produk yang berupa sistem informasi Pondok Pesantren berbasis website. Revisi desain dan revisi produk dilakukan untuk menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efisien. Tahap validasi yang dilakukan oleh ahli desain dan ahli materi memberikan penilaian untuk kevalidan produk dan tahap ujicoba yang dilakukan oleh subjek penelitian memberikan penilaian untuk kepraktisan dan keefisienan produk

Hasil penilaian dari ahli desain dan ahli materi dapat dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan telah mencapai kualifikasi valid dengan pencapaian persentase sebesar 74,28% untuk desain (tampilan) dan 65,3% untuk materi (konten), selanjutnya hasil penilaian dari subjek penelitian dapat dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan telah mencapai

kualifikasi sangat baik dengan pencapaian persentase dari pengurus pondok 92,2%, pencapaian persentase dari ustad pengajar di pondok 94,4% dan pencapaian persentase dari santri sebesar 90,8% untuk kepraktisan dan keefisienan penggunaan produk. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pondok pesantren berbasis website yang dikembangkan telah valid, praktis, dan efisien sehingga layak untuk digunakan dalam lingkup Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang.

Sistem informasi Pondok Pesantren berbasis website ini dinyatakan praktis karena kemudahan dalam penggunaan serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui komputer, laptop, maupun smartphone. Selanjutnya sistem informasi Pondok Pesantren berbasis website ini dinyatakan efisien karena kelengkapan informasi yang disajikan serta penyajian informasi yang diberikan sangat cepat, tepat, dan akurat. Sehingga dalam memperoleh informasi yang dicari bisa menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

Sistem informasi Pondok Pesantren berbasis website ini mampu memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan serta kelancaran dalam menyampaikan informasi yang terbaru, akurat, dan cepat serta peningkatan pelayanan dan kualitas informasi yang disajikan di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang. Penelitian ini bisa dikembangkan lagi dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan pada bagian sarana dan prasarana di Pondok Pesantren.

3. Hasil Penggunaan Produk di Lokasi

Dengan adanya website pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang pengurus pondok harus mengelola website tersebut dengan memosting kegiatan belajar mengajar pondok dan mengaploud informasi informasi terbaru seputar pondok.

Dengan adanya website pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang pengasuh pondok mengatakan bisa menjadi nilai tambah untuk pondok ini sendiri dan sudah bisa melakukan promosi melalui dunia maya. Terkhusus untuk item media yang berfungsi untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar ini memudahkan dalam memperoleh data kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren karena dengan menggunakan hp yang tersambung internet sudah bisa memperoleh data melalui website yang sudah di posting pengurus.

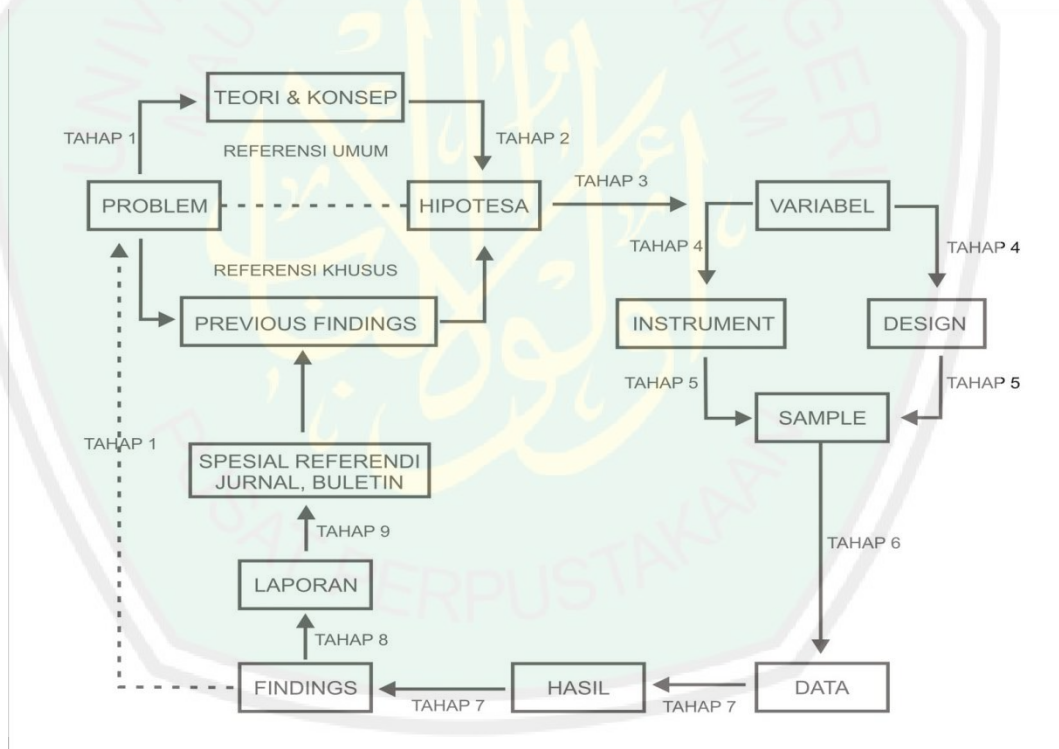
Dengan adanya website pondok pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang sekarang dapat diketahui terkait kehadiran santri dan bisa di gunakan untuk mengkaji kembali pelajaran yang telah di posting pengurus terutama bagi santri yang tidak hadir.

Penerapan produk tersebut berpengaruh terhadap pola kegiatan di pondok pesantren seperti bertambahnya pekerjaan pengurus sehingga di bentuk devisi pembantu umum untuk mengurus website tersebut. Kemudian pengasuh tidak lagi menanyakan kepada pengurus terkait materi

apa yang di ajarkan oleh ustad. Sehingga langsung memberi masukan kepada pengurus ataupun menasehati para santri secara langsung pada saat mengajar hari minggu. Santri lebih disiplin dengan melakukan perizinan kepada pengurus bila tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar di pondok terutama pada saat jam maghrib dikarenakan masih ada kegiatan di kampus ataupun sekolah.

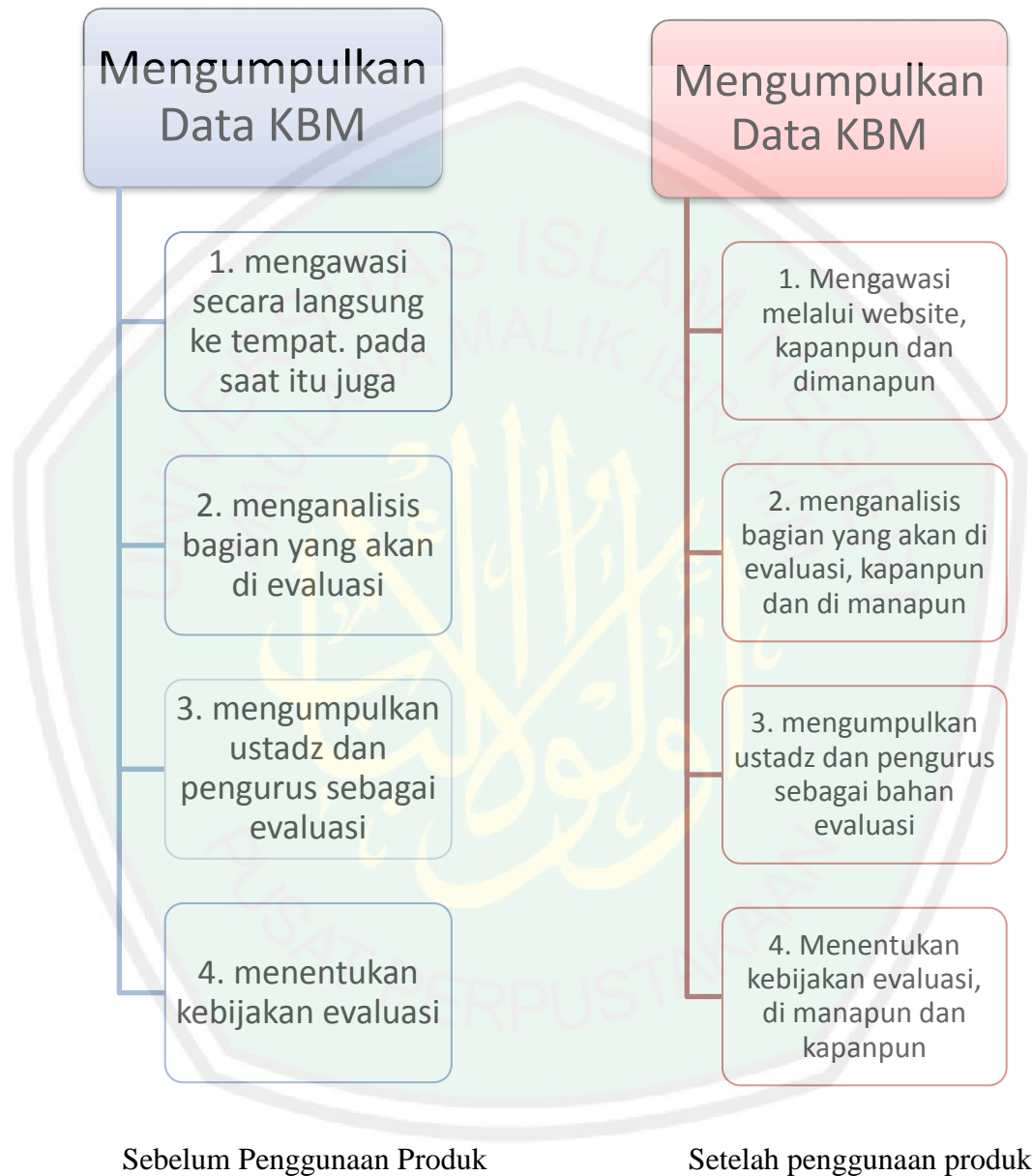
4. Bagan penemuan penelitian

Gambar 4.23 Bagan temuan



5. Flow Chart Perbandingan

Gambar 4.24 Perbandingan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan, maka diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian ini kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem informasi pondok pesantren berbasis website dihasilkan melalui prosedur yang terdiri dari 8 tahap, yaitu: (a) potensi dan masalah; (b) pengumpulan data; (c) desain produk; (d) validasi desain; (e) revisi desain; (f) uji coba produk; (g) revisi produk; (h) produk akhir; setelah melakukan tujuh tahapan di atas maka produk sudah siap di gunakan di lapangan dan bisa di akses www.alislammalang.com. Penilaian dilakukan pada tahap validasi desain oleh ahli validator yang terdiri atas ahli desain dan ahli materi dan tahap uji coba produk oleh subjek penelitian yang terdiri dari pengurus pondok pesantren, ustadz pengajar pondok pesantren, dan santri di pondok pesantren. Produk akhir yang dikembangkan berupa sistem informasi pondok pesantren berbasis website yang dapat digunakan secara menyeluruh dalam lingkungan Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang.
2. Sistem informasi pondok pesantren berbasis website yang dihasilkan telah valid, praktis dan efisien sehingga layak untuk digunakan. Kevalidan dari sistem informasi pondok pesantren berbasis website dapat dilihat dari hasil validasi oleh ahli desain dan ahli materi. Berdasarkan hal tersebut, ahli desain dan ahli materi memberikan persentase penilaian dengan kategori sangat baik.

Sedangkan untuk kepraktisan dan keefisienan dari sistem informasi pondok pesantren berbasis website dapat dilihat dari hasil ujicoba produk oleh subjek penelitian. Subjek penelitian terdiri atas pengurus pondok pesantren, ustadz pengajar di pondok pesantren dan santri santri di pondok pesantren memberikan persentase penilaian dengan kategori baik dan produk ini telah memudahkan pekerjaan pengasuh pondok dalam mengumpulkan data kegiatan belajar mengajar sebagai bahan evaluasi pada lingkungan Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang telah valid, praktis dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem informasi pondok pesantren berbasis website, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Sistem informasi pondok pesantren berbasis website dapat dimanfaatkan secara maksimal di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar Kota Malang untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan kelancaran dalam penyajian informasi terbaru dan juga pengawasan/control terhadap pondok pesantren tersebut secara akurat dan juga cepat serta kemudahan dalam penerapannya dan sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar berupa informasi virtual berupa video pembelajaran di pondok.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi Pondok Pesantren. Penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan melakukan

tahapan ujicoba pemakaian di beberapa lokasi penelitian, sehingga konsep dapat di gunakan secara massal di berbagai tempat di Indonesia.

3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti lain khususnya santri santri Indonesia dalam mengembangkan Sistem Informasi Khususnya terkait di pondok yang berbasis website atau aplikasi yang praktis, efektif lengkap dan menarik.
4. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa website dapat digunakan secara maksimal baik untuk pengawasan kegiatan belajar mengajar, sebagai bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar berupa informasi virtual berupa video pembelajaran di pondok, promosi pondok pesantren, penerimaan santri baru, untuk kegiatan pembelajar seperti setoran hafalan kosakata do'a dan lain sebagainya.
5. Untuk para santri Al-Islam kidul pasar Kota Malang. Kembangkan website ini terus menerus sehingga bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar juga. Kemudian di kembangkan lagi untuk kegiatan pembelajaran seperti hafalan kosakata dan nahwu, sorrof.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Zen Statistika Pendidikan, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan-Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Deni, Darmawan, Sistem Informasi Manajemen Surabaya: Remaja Rosdakarya 2006.
- Edhy Sutanta, Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003.
- Griffin, Strategi Manajemen, Jakarta: Favorit Press, 2006.
- Hamdani, Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Pustaka Media, 2011.
- Husnaini, Manajemen, Jakarta : Bumi Aksara, 2001.
- Maringan, Manajemen Bisnis, Bandung : ISEI, 2004.
- Muchlas Samani, Konsep dan Model Pendidikan Karakter, Bandung : Remaja Rosdakarya ,2011.
- Priyono, Pengantar Manajemen, Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2007.
- Rahman, Fauzy, Fadly Revolusi 4.0 Menurut Jokowi, www.detik.com (diakses pada tanggal 18 maret 2019, pukul 08.35)
- Rifa'i, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Jakarta : Raja Grafindo persada, 2005.
- broto, Suryo, Sistem Pengawasan Manajemen, Jakarta: Grasindo, 2014.
- Sudijono, Anas Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D Bandung : CV Alfabeta. 2013.
- Winarno, Enzim Pangan, Jakarta : Gramedia, 1983.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2010), hlm: 221

Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006)

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006)

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Hariyanto, Agus. 2015. Membuat Web Profil Sekolah + PPDB Online. Yogyakarta: Lokomedia.

Simarmata, Janner. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Andi Offset.

Sommerville, Ian. 2011. Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak). Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Whitten. Jeffery L dkk. 2004. Metode Desain dan Analisis Sistem. Yogyakarta: Andi dan Mc Graw Hill Education.

Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.



LAMPIRAN

Tampilan Produk Akhir



RINCIAN BIAYA PRODUK PENGEMBANGAN

No.	Uraian	Biaya
1.	Pemasangan Wifi	Rp. 150.000
2.	Biaya Bulanan Wifi Indihome	Rp. 450.000
3.	Biaya kumpul dengan tim 7x	Rp. 350.000
4.	Daftar Domain 3 tahun	Rp. 875.000 *
Total Biaya		Rp. 1.825.000

*(menggunakan kartu debit BNI/kartu kredit)

Biaya yang dibebankan kepada pihak

Ma'had untuk selanjutnya Pembayaran wifi

setiap bulan = Rp.

450.000 Perpanjangan domain setiap tahun =

Rp. 687.600

SUBJEK VALIDATOR AHLI

1. Validator Ahli Materi

Nama : Walid Fajar Antariksa

NIP :198611212015031003

Instansi : UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang Pendidikan : S2

Manajemen

Alamat : Permata Jingga G1/23

2. Validator Ahli Desain

Nama : Oky Bagus Lukmana

NIP : -

Instansi : UBIG

Pendidikan : SMK

Alamat : Kalipare Kab.Malang

ALUR/TAHAP KERJA PRODUK MEDIA

Cara Kerja



DOKUMENTASI PENELITIAN



Sodialisasi terkait website pondok



KBM di pondok pesantren Al-Islam



Diskusi dengan tim pengembang produk



Pengoprasian website oleh salah satu pondok

BIODATA MAHASISWA

Nama : M Affan Farizi
NIM : 15170034
TTL : Bangkalan 14 November 1996
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Dsn.Bargan Kec.Socah Kab.
Bangkalan
No HP : 081211740452
Alamat Email : affanfarizi0@gmail.com

Malang, 17 September 2019
Mahasiswa,

M Affan F NIM. 15170034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id/](http://fitk.uin-malang.ac.id/) email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : M AFFAH PARIZI
NIM : 15.190034
Judul : Pengembangan Sistem Informasi berbasis website
klasifikasi bahan evaluasi kesiapan belajar
Majalah di Pondok Pesantren AL-Islam Kidal
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Amin Nur M, A

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	7-5-2019	Metode Penulisan	AA
2.	5-6-2019	Validator	AA
3.	17-6-2019	Bahan Data Penelitian	AA
4.	3-8-2019	Revisi Produk	AA
5.	27-8-2019	Hasil dari Penerapan Produk	AA
6.	17-9-2019	ABSTRAK ACC	AA
7.			
8.			
9.			
10.			

Malang, 20.....
Mengetahui
Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 19660626 200501 1 003



Certificate No. ID081219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3022Un.03.1/TL.00.1/11/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

29 November 2018

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Islam Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Affan farizi
NIM : 15170034
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019
Judul Skripsi : Pengawasan Kegiatan Belajar Mengajar melalui System Informasi di Pondok Pesantren Al-Islam
Lama Penelitian : November 2018 sampai dengan Desember 2018
(2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI



PONDOK PESANTREN
AL-ISLAM

The Islamic Institute Of Teacher Training And Education
Jl. Prof. Moh. Yamin 4a/20 0341-351230 Malang 65118

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/PC/A.II-2/VI/2019

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Oki Nur Adi Sunaryo, S.Si
Jabatan : Kepala Pondok Pesantren Al-Islam Malang
Tempat Tugas : Lembaga Pondok Pesantren Al-Islam
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin IV/20 Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Affan Farizi
NIM : 15170034
Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK)

Telah melaksanakan Penelitian yang berjudul : **Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Bahan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar di Pondok Pesantren Al-Islam Kidul Pasar**. Mulai Bulan November 2018 sampai Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Oktober 2019
Kepala PP Al-Islam

Oki Nur Adi Sunaryo, S.Si